



EDISI 2
2019

Buletin Pajak Bantul

**In House Training
Excellent Service**

Petugas Pajak Daerah
Kabupaten Bantul

**Tambahan
Armada
Mobil
Pajak
Keliling**

**Sosialisasi
Pengelolaan
Pajak Bumi
& Bangunan
Pedesaan
& Perkotaan
PBB P2**



**PAJAK
BANTUL
AWARD
2018**

**Kaleidoskop
Pajak
Bantul 2018**

Sosialisasi
Keliling LAPak

**Layanan
Aplikasi
Pajak**

LASARI

**Layanan
Salinan
SPPT
Sehari**

**Wisata Bantul
Rumah
Hobbit**

**Kuliner Khas Bantul
Mie Lethek**

**Oleh-oleh Khas Bantul
Peyek Mbok
Tumpuk**

Catatan Redaksi

Tim Redaksi

Menyambung buletin pajak edisi I yang terbit bulan September 2018, di tahun 2019 ini, buletin pajak akan hadir dua kali dalam setahun.

Untuk edisi II kali ini menyajikan informasi kegiatan akhir tahun 2018 yang belum masuk di edisi perdana kemarin. Selain itu edisi II kali ini mengangkat tema kaleidoskop 2018, yang menyajikan kilas balik perjalanan Tim Pajak Bantul, dalam melaksanakan kewajiban sebagai aparatur Negara di bidang pelayanan Pajak.

Berbagai inovasi yang kami lakukan di tahun 2018 dan pencapaian-pencapaian terkait pelayanan pajak, kami hadirkan di edisi ini. Resume perjalanan Tim Pajak Bantul di tahun 2018 semoga bisa menjadi informasi bagi masyarakat, menambah pengetahuan dan pemahaman tentang pajak, sebagai bahan evaluasi kami, agar ke depan bisa lebih baik lagi.

Kritik dan saran bisa anda sampaikan melalui email kami bkad@bantulkab.go.id

Terimakasih

Salam Redaksi

PEMBINA

Drs. Trisna Manurung, M.Si

PENANGGUNGJAWAB

Darmawan Purwana, SE

PEMIMPIN REDAKSI

Darmawan Purwana, SE

SEKRETARIS REDAKSI

Herwina Dian Aprilia, S.E, M.A

REDAKTUR

Anggit Nur Hidayat, S.H, M.A.P

EDITOR

Deni Ari Dwi Hardani, S.T

REPORTER

Dian Agustiani, A.Md

DATA ANALYST

Fitri susanti

FOTOGRAFER

Adam Sugiyanto

DOKUMENTASI FOTO

Nurindah Sari, S.E

KEUANGAN

Wahyudi

Badan Keuangan dan Aset Daerah



EDISI 2
2019

Buletin Pajak Bantul

INFO & LAYANAN :

 bkad@bantulkab.go.id

 pajak bantul

 pajakbantul

 (0274) 367260 (direct) ; 367509 ext 156



Pajak Bantul Award 2018 1



Lasari 12



Distribusi SPPT PBB P2 30



Mie Lethek 39



Pagelaran Musik 3



Lasari 12



Komentar Tamu 5



Potensi Pajak dari Usaha Kos 14



Pelayanan Penerangan Jalan 34



Rumah Hobbit 41



In House Training 6



Kaleidoskop Tim Pajak Bantul 15



Sosialisasi Pengelolaan PBB P2 36



Opini Warga 43



Sosialisasi LAPak 8



Cetak Massal SPPT PBB P2 29



Peyek Mbok Tumpuk 38



Tambahan Armada Mobil Pajak 10

Daftar isi

Pajak Bantul Award 2018

“Pajak Bantul Award 2018, yaitu malam acara penganugerahan penghargaan “Sang Juara” dari pemda Bantul kepada wajib pajak terpilih”



Pendopo Parasamya terlihat sibuk dari hari Senin 22 Oktober 2018. Mobil Pick up keluar masuk membawa papan-papan dan besi perlengkapan untuk membuat panggung. Selasa siang sudah mulai berdatangan karangan bunga besar-besar, bertuliskan “Selamat dan Sukses Pajak Bantul Award 2018”, “Selamat Sang Juara Pajak Bantul” daaan masih banyak lagi yang lainnya.Hhmm Pemda mau ada acara apa yaaa?

Ooo ternyata kesibukan itu persiapan penyelenggaraan Pajak Bantul Award 2018, yaitu malam acara penganugerahan penghargaan “Sang Juara” dari pemda Bantul kepada wajib pajak terpilih, terutama wajib pajak besar yang sudah membayar pajak secara tertib ,tepat waktu dan tepat jumlah. Acara ini merupakan yang kedua kalinya diadakan, yang membedakan, tahun ini dibuat lebih istimewa dan meriah dengan menghadirkan bintang tamu band “Guyon Waton “ dan “Sri Redjeki”. Selain pagelaran musik juga disediakan doorprize lho bagi tamu undangan. Doorprizenya cukup menarik ada LED TV, Kulkas, Mesin cuci, dll meriah deh pokoknya.

Acara berlangsung lancar dan sukses, dari 11 macam pajak daerah hanya 8 macam pajak plus 1 kategori taat pajak yang kita berikan penghargaan pada malam tersebut, masing –masing jenis pajak daerah ada dua atau lebih nominator tetapi hanya satu yang akan jadi pemenangnya. Bagi pemenang diberikan piala sang juara pajak bantul award dan bagi nominator diberikan piagam penghargaan.





Berikut Daftar Sang Juara Pajak Bantul Award 2018 :

Kategori	Sang Juara
Sang Juara Kategori PBB P2 Wajib Pajak	Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
Sang Juara Kategori PBB P2 Tingkat Pedukuhan	Pedukuhan Jambon Pleret
Sang Juara Kategori PBB P2 Tingkat Desa	Desa Poncosari Srandakan
Sang Juara Kategori PBB P2 Tingkat Kecamatan	Kecamatan Srandakan
Sang Juara Kategori Pajak Air Tanah	PT Adi Satria Abadi
Sang Juara Kategori Pajak Parkir	Jogja Expo Center
Sang Juara Kategori Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan	Penambang Giyanto
Sang Juara Kategori Pajak Hotel	Grand Dafam Rohan
Sang Juara Kategori Pajak Restoran	Gubuk Makan Mang Engking
Sang Juara Kategori Pajak Reklame	PT Bias Promosindo
Sang Juara Kategori Taat Pajak	Scooter
Sang Juara Kategori Taat Pajak	Kampung Mataraman

Dalam sambutannya Bupati Bantul berharap agar acara Pajak Bantul Award 2018 mampu menjadi motivasi tersendiri bagi warga masyarakat wajib pajak terhadap pemenuhan kewajibannya. Bupati juga meminta adanya penentuan penghargaan dengan pengkategorian yang telah ditentukan, kedepannya agar diperluas jangkauan kategorinya sehingga akan mampu lebih merangsang dan menarik para wajib pajak untuk memenuhi kewajibannya membayar pajak.



Pagelaran Musik

di Acara Pajak Bantul Award 2018

Dari jam 18.30 WIB tamu undangan dan juga warga masyarakat sudah mulai berdatangan memenuhi pendopo dan halaman parasamya. Penonton diperkenankan masuk sampai depan pendopo Parasamya, dan untuk mengantisipasi agar acara inti tidak terganggu oleh keramaian warga, telah dipasang barikade, sehingga memang masyarakat yang bisa melihat langsung pagelaran musik hanya terbatas. Akan tetapi yang tidak bisa masuk halaman pendopo parasamya masih bisa menyaksikan dari lapangan Paseban melalui layar lebar yang dipasang di depan.

Begitu acara inti yaitu penganugerahan Pajak Bantul Award 2018 kepada sang juara selesai sekitar pukul 21.00 WIB, pagelaran musik "Guyon Waton" segera dimulai karena kondisi penonton yang terlihat mulai tidak sabar menunggu idola mereka menyanyi di atas panggung. Begitu dimulai masyarakat dan juga tamu undangan terlihat ikut menyanyikan lagu yang dibawakan, bahkan Bapak Bupati Drs. Suharsono dan Ibu Erna Suharsono ikut berdendang dan menari di atas panggung, menambah kemeriahan acara pada malam itu.



Persiapan untuk acara Pajak Bantul Award 2018 dilakukan jauh-jauh hari, mengingat acara untuk tahun ini dibuat lebih meriah dengan menampilkan band yang cukup diminati oleh masyarakat terutama kalangan anak muda. Persiapan dilakukan baik internal maupun eksternal. Internal dengan diadakannya rapat koordinasi bahkan di hari libur sekalipun. Sedangkan eksternalnya dilakukan dengan menghubungi pihak-pihak terkait seperti polsek, Polres, dinas perhubungan, BPBD demi kelancaran acara karena bakalan melibatkan banyak warga masyarakat sehingga perlu dilakukan banyak antisipasi dan persiapan.

Publikasi tentang adanya tampilan band "Guyon Waton" dan "Sri Redjeki" juga dilakukan jauh-jauh hari dengan memasang baliho dan pamflet-pamflet di lokasi-lokasi strategis. Sehingga masyarakat luas tahu adanya acara ini. Selain itu publikasi juga dilakukan melalui social media akun Instagram, Facebook dan twitter pajak bantul. Ternyata jurus ini cukup ampuh mengundang hadirnya penonton dari warga masyarakat sekitar Bantul, terutama kalangan remaja.



Setelah tampilan “Guyon Waton” dilanjut penampilan dari “Sri Redjeki” dan acara ditutup sekitar pukul 23.00 WIB dengan pesta kembang api, yang makin membuat suasana meriah. Acara berlangsung meriah tapi tetap terjaga ketertibannya, sehingga bisa dibilang sangat sukses. Sampai jumpa di Pajak Bantul Award tahun berikutnya. Salam Pajak Lunas Pembangunan Jelas.

“Begitu acara inti yaitu penganugerahan Pajak Bantul Award 2018 kepada sang juara selesai sekitar pukul 21.00 WIB, pagelaran musik “Guyon Waton” segera dimulai karena kondisi penonton yang terlihat mulai tidak sabar menunggu idola mereka menyanyi di atas panggung”



“Suatu kebanggan bagi wajib pajak selaku pembayar pajak dengan adanya apresiasi berupa penganugerahan piala dan piagam sang juara Pajak Bantul Award”



Komentar Tamu yang hadir dalam Pajak Bantul Award :

Pemenang Kategori Pajak Hiburan : Lulut Owner Kustomfest



Pemenang Pajak Bantul Award dari Kategori Pajak hiburan Lulut dari Kustomfest mewakili wajib pajak Bantul khususnya Pajak Hiburan berkenan menyampaikan sepatah dua patah kata sesaat setelah menerima piagam dan piala “Sang Juara Pajak Bantul Award”.

Saya merasa senang mendapat kesempatan diundang di acara Pajak Bantul Award 2018, dan berhasil menjadi sang juara pajak kategori pajak hiburan.

Suatu kebanggan bagi wajib pajak selaku pembayar pajak dengan adanya apresiasi berupa penganugerahan piala dan piagam sang juara Pajak Bantul Award. Saya ucapkan terima kasih kepada Bupati Bantul atas penghargaan ini, bukti nyata bahwa pembayar pajak di apresiasi oleh negara. Harapannya, semoga apa yang dihasilkan dari pajak, benar-benar digunakan untuk pembangunan di Kabupaten Bantul.



Foto Bersama "Lusy Laksita" Usai Inhouse Training di Mandhala Saba

In House Training Excellent Service

Petugas Pajak Daerah Kabupaten Bantul

Keseharian petugas pajak yang harus bertemu dan melayani wajib pajak yang bermacam-macam latarbelakang sosial, pendidikan dan juga karakternya dituntut untuk bisa melayani dengan baik, profesional dan juga memuaskan dari sisi wajib pajak.

Untuk itu penting bagi petugas pajak untuk dibekali ilmu dan pemahaman tentang excellent service atau pelayanan prima. Agar bisa melayani wajib pajak dengan baik dan professional sekaligus memuaskan tentunya.

Sepertinya sih gampang ya melayani tamu wajib pajak, ibaratnya seperti menemui tamu kita saja.

Tetapi pada kenyatannya tidak semudah itu, karena dalam sehari wajib pajak yang harus dilayani bukan cuma satu orang dan petugas pajak juga memiliki ketugasan lain tentunya yang menuntut untuk segera diselesaikan. Jadi memang diperlukan ilmu dan juga manajemen bagaimana bisa melayani wajib pajak dengan cepat tetapi juga tercapai apa yang menjadi tujuan wajib pajak dengan memuaskan.

In house training dilaksanakan dua hari di Gedung Mandala Sabha Kompleks Parasamya Bantul tanggal 28 s/d 29 November 2018 dengan menghadirkan pembicara dari luar pada hari pertama, yaitu Lusy Laksita (*Managing Director "Lusy Laksita" Partner in Comm*) yang menyampaikan materi tentang excellent service atau pelayanan prima meliputi, bagaimana tampil percaya diri, sopan, berempati, dan tentu saja dapat mengendalikan diri saat melayani wajib pajak.

Sedangkan hari kedua narasumber dari internal BKAD sendiri yaitu Kasubid Pengendalian Operasional, Pemeriksaan dan Penindakan, Anggit Nur Hidayat, S.H, M.A.P dan Kasubid Pendaftaran dan Pelayanan, Jonet Rohmanyu, S.E, M.SE yang menyampaikan mengenai aturan-aturan terkait pajak daerah, dan juga tanya jawab terkait permasalahan yang dihadapi dalam keseharian penyelesaian pekerjaan terkait pajak.

Disampaikan juga oleh Kasubid Penagihan dan Piutang, Darmawan Purwana, S.E bahwasannya sebagai petugas pajak harus selalu berinovasi, jangan berpuas diri atas apa yang telah tercapai.



Inhouse Training Hari ke-2 di Mandhala Saba

Jangan terlena merasa berada di zona nyaman, karena kondisi selalu berubah harus selalu mengikuti perubahan tersebut. Berpikirlah seolah kita sebagai wajib pajaknya, sehingga bisa memberikan pelayanan seperti apa yang kita harapkan.

“In house training dilaksanakan dua hari di Gedung Mandala Sabha Kompleks Parasamya Bantul tanggal 28 s/d 29 November 2018”



Peserta Inhouse Training di Mandhala Saba

Sosialisasi Keliling LAPak

(Layanan Aplikasi Pajak)

“Aplikasi LAPak ini bisa didownload di Play store melalui smartphone berbasis android. Dan kedepannya akan dikembangkan untuk smartphone berbasis iOS”

Penghujung tahun 2018, Badan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Bantul menyelenggarakan sosialisasi keliling LAPak Bantul. Kenapa disebut sosialisasi keliling? Karena lokasi sosialisasinya diadakan berpindah-pindah di 10 Dusun di Bantul. Sosialisasi LAPak ini disertai dengan pagelaran seni antara lain campur sari, jathilan, wayang kulit dan lain sebagainya. Adapun wilayah yang telah dilaksanakan sosialisasi adalah sebagai berikut :

1. Dusun Ngirli Cawan, Cawan Argodadi, Sedayu
2. Dusun Monggang, Srihardono, Pundong
3. Pendopo sanggar Grahatama, Ngentak RT 01, Bangunjiwo, Kasihan, Bantul
4. Balai Desa Triharjo, Pandak
5. Balai Desa Pendowoharjo, Sewon
6. Dusun Pongkok 2 Trimulyo Jetis Bantul
7. Balai Dusun Pedukuhan Surobayan, Argomulyo, Sedayu
8. Balai RT 07 Karangturi, Baturetno, Banguntapan
9. GOR Desa Patalan, Patalan, Jetis
10. Gedung serbaguna Tegalsari RT 11 Jomblangan, Banguntapan



Sosialisasi Lapak Keliling di Balai Desa Pendowoharjo Sewon

Aplikasi LAPak merupakan sebuah solusi dalam hal pelayanan kepada wajib pajak yang ditawarkan oleh Badan Keuangan dan Aset Daerah (BKAD) Bantul kepada wajib pajak yang memberikan pemenuhan kebutuhan informasi seputar PBB P2, dan BPHTB yang cepat, mudah dan tanpa antri. Untuk saat ini informasi yang disediakan di aplikasi LAPak adalah sebagai berikut:



Sosialisasi Lapak Keliling di Desa Bangunjiwo Kasihan



Sosialisasi Lapak Keliling di Balai Desa Pendowoharjo Sewon



Sosialisasi Lapak Keliling di Ngirli Cawan Argodadi Sedayu



Sosialisasi Lapak Keliling di Bangunjiwo Kasihan

1. Informasi histori pembayaran PBB P2;
2. Informasi tentang objek PBB P2;
3. Informasi tentang layanan BPHTB;
4. Informasi tentang jadwal mobil keliling pajak daerah;
5. Informasi tentang pengertian dan besaran pajak daerah;
6. Layanan Aduan.

Kedepannya aplikasi ini akan terus dikembangkan sehingga mencakup layanan keseluruhan pajak daerah di Kabupaten Bantul. Diharapkan dengan adanya aplikasi ini wajib pajak lebih terbantu dalam hal mendapatkan informasi yang dibutuhkan tanpa harus datang ke kantor layanan pajak Bantul.

Cukup dengan smartphone yang dimiliki bisa mendapatkan informasi dengan lebih cepat. Aplikasi LAPak ini bisa didownload di Play store melalui smartphone berbasis android. Dan kedepannya akan dikembangkan untuk smartphone berbasis iOS.



Tambahan Armada Mobil Pajak Keliling

“Dengan bertambahnya jumlah mobil pajak keliling, jangkauan pelayanan bisa lebih luas dan lebih banyak lagi”

Bupati Bantul, Drs. Suharsono mengapresiasi dan mendukung langkah nyata BKAD dalam memberikan pelayanan pajak daerah kepada masyarakat, khususnya pelayanan Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan di wilayah Kabupaten Bantul. Dukungan tersebut diwujudkan dengan penambahan armada mobil pajak keliling. Sebanyak 3 buah mobil luxio diserahkan Bupati Bantul, Drs. Suharsono kepada kepala BKAD Bantul, Jumat 09 November 2018 sebagai armada tambahan untuk mendukung mobil pajak keliling yang lebih dulu beroperasi di tahun 2018.



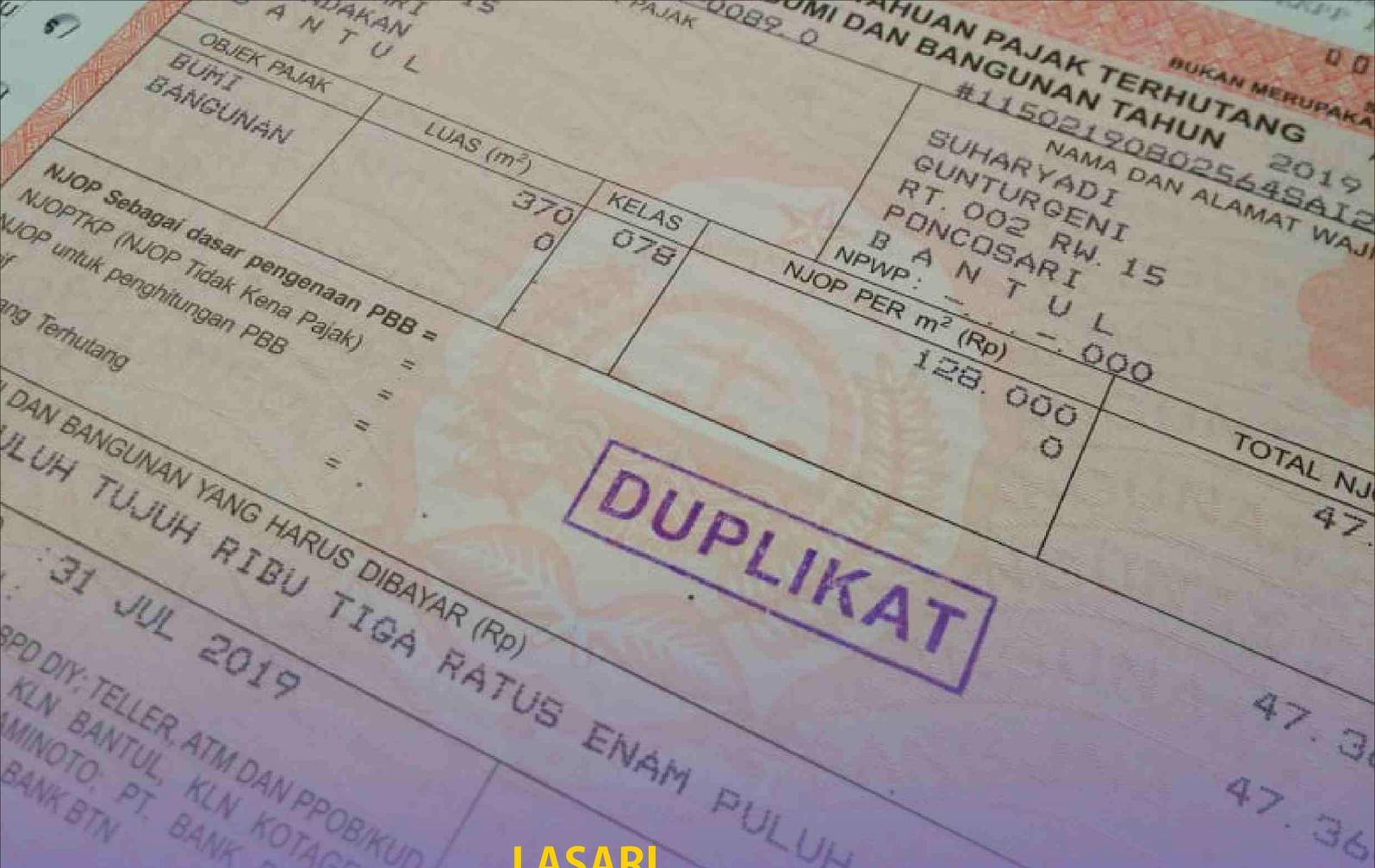
Simbolis Penyerahan Armada Tambahan Mobil Keliling Pajak Oleh Bupati



Tentu saja hal ini disambut dengan gembira dan penuh semangat oleh tim pajak daerah Kabupaten Bantul. Dengan bertambahnya jumlah mobil pajak keliling, jangkauan pelayanan bisa lebih luas dan lebih banyak lagi.

Drs. Suharsono mengatakan bahwa organisasi perangkat daerah harus bisa memberikan pelayanan prima kepada masyarakat. Apalagi jika pelayanan tersebut bersinggungan langsung dengan masyarakat. Sebab pemerintah memang berkewajiban memberikan pelayanan terbaik. Semoga dengan tambahan armada layanan mobil pajak keliling bisa semakin meningkatkan pelayanan pajak kepada masyarakat.





LASARI

(Layanan Salinan SPPT Sehari)

Duh SPPT PBB P2 ku tahun ini kok nggak ada ya dirumah? Udah aku cari berkali-kali nggak ketemu juga. sudah tanya ke Pak Dukuh, nggak ada juga, karena memang sebenarnya sudah pernah aku terima awal tahun ini tapi aku lupa simpan dimana hehe.

Mungkin sering ya kita mendengar keluhan semacam itu, kehilangan SPPT PBB P2 saat dibutuhkan. Kira-kira bagaimana solusinya? Bisakah kita minta Salinan SPPT PBB P2 tersebut? Kemana kira-kira minta salinannya ya?

Untuk mendapatkan salinan SPPT PBB P2, wajib pajak bisa datang ke Kantor Badan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Bantul, bagian layanan pajak. Untungnya sekarang sudah ada layanan LASARI. Yaitu Layanan Salinan SPPT Sehari. Sebelumnya wajib pajak membutuhkan waktu tiga hari hanya untuk mendapatkan Salinan

Tentu saja bisa jadi dalam waktu sehari, asalkan syarat-syaratnya sudah dibawa semua ya waktu ke kantor layanan pajak. apa saja syaratnya? Siapkan dulu ya syarat-syaratnya:

1. Mengisi surat Permohonan;
2. Fotocopy KTP/Identitas Wajib pajak dan kuasa wajib pajak dalam hal dikuasakan
3. Surat kuasa bermaterai apabila dikuasakan;
4. Fotocopy SPPT PBB P2 tahun sebelumnya
5. Fotocopy lunas PBB P2 5 (lima) tahun terakhir
6. Surat keterangan dari desa/surat kehilangan kepolisian

Mungkin syarat ke 6 agak berat ya, karena harus ke dukuh lalu ke kelurahan atau ke kantor polisi, tapi memang syarat tersebut kami sertakan agar permohonan salinan SPPT PBB P2 tidak disalahgunakan. Selain itu yang perlu diperhatikan lagi, yang boleh minta Salinan SPPT PBB P2 harus yang identitasnya sesuai dengan yang tertera di SPPT PBB P2, atau paling tidak bisa menunjukkan bukti kalau dia pemilik obyek dalam SPPT PBB P2 tersebut. Atau kalau ada hubungan keluarga harus ada fotocopy Kartu Keluarga.

Mutasi PBB P2

“ Menggunakan aplikasi pbb online wajib pajak bisa memasukkan data yang akan diperbaharui terlebih dahulu, dan mendownload formulir yang harus diisi sesuai dengan kondisi obyek pajak, dan menentukan kapan waktu bisa datang untuk menyerahkan formulir dan syarat-syarat yang diperlukan serta verifikasi data untuk proses pembaharuan data SPPT PBB P2 ”

The screenshot shows the 'PBB Online Kabupaten Bantul' web interface. At the top, there is a header with the logo of DPPKAD Kabupaten Bantul and navigation links: 'Pencanan', 'Pencarian Berkas', 'Bantuan', and 'Reporting Desa'. The main content area is titled 'PBB Online Kabupaten Bantul' and contains a search form. The form prompts the user to 'Masukan NOP tanpa tanda baca' (Enter NOP without punctuation) and shows a text input field with 'NOP' entered. Below this, it says 'Nop tidak boleh kosong.' (NOP cannot be empty). The next prompt is 'Masukan kode verifikasi berikut.' (Enter the following verification code), followed by a 'payuq.ly' logo and a refresh icon. There is another empty text input field for the verification code and a blue 'Cari' (Search) button.

SPPT (Surat Pemberitahuan Pajak Terutang) PBB P2 nya belum sesuai dengan nama atau data yang tercantum di sertifikat bukti kepemilikan? Segera perbarui datanya yaa. Wajib pajak bisa datang ke kantor layanan pajak daerah di Badan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Bantul atau kalau sibuk bisa juga menggunakan fasilitas PBB online. Untuk mempersingkat waktu tunggu saat pelayanan.

Menggunakan aplikasi pbb online wajib pajak bisa memasukkan data yang akan diperbaharui terlebih dahulu,

dan mendownload formulir yang harus diisi sesuai dengan kondisi obyek pajak, dan menentukan kapan waktu bisa datang untuk menyerahkan formulir dan syarat-syarat yang diperlukan serta verifikasi data untuk proses pembaharuan data SPPT PBB P2. Tentu saja hal ini akan lebih memudahkan dan menghemat waktu layanan. Jadi jika anda ingin memperbarui data PBB P2, jangan ragu gunakan aplikasi mutasi PBB P2, di alamat pbb.bantulkab.go.id.

Yang perlu diingat juga, untuk proses pembaharuan data di SPPT PBB P2 biasanya dibatasi di akhir bulan Oktober. Karena untuk persiapan cetak SPPT PBB P2 di tahun berikutnya. Sehingga data harus sudah fix nggak ada yang berubah saat naik proses cetak.

The screenshot shows a 'Form SPOP' (Surat Pemberitahuan Pajak) from the Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Bantul. It is divided into three main sections: A. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK DATA BARU (Additional information for new data), B. DATA LETAK OBYEK PAJAK (Tax object location data), and C. DATA SUBYEK PAJAK (Tax subject data). Section A includes the NOP ASAL (04.02.120.007.016.0179.0). Section B includes fields for 'NAMA SUGAN / NAMA DUSUN' (JL. MASJID AL-IRWAD MANTUP BARU), 'BLOK / RUMAH / NOMOR / NIB', 'DESA' (DATURBETNO), 'RT / RW' (013), and '08'. Section C includes a 'STATUS' section with radio buttons for '1. Pembebasan', '2. Pengetaan', '3. Pengalihan', '4. Pengalihan', '5. Sengketa', and a 'PEKERJAAN' section with radio buttons for '1. PUSK', '2. ASRI', '3. Perumahan', '4. Basah', and '5. Lainnya'. At the bottom, there are fields for 'NAMA SUBYEK PAJAK' (000.1234567) and 'NPWP'.

Potensi Pajak dari Usaha Kost-kostan

Holopis Kuntul Baris...

Jogja! Jogja! Tetap istimewa
Istimewa negrinya, istimewa orangnya
Jogja! Jogja! Tetap Istimewa
Jogja Istimewa untuk Indonesia

“Mulai tahun 2019 ini baru akan mulai pendataan usaha kost-kostan di wilayah Bantul.”

Seperti lirik lagu yang dinyanyikan Kill the DJ tersebut, Jogja memang istimewa, bukan karena sebutannya sebagai propinsi DIY (Daerah Istimewa Yogyakarta) tetapi karena memang memiliki banyak keistimewaan. Salah satunya adalah julukan Jogja sebagai kota pelajar. Karena di Jogja banyak terdapat kampus dan sekolah-sekolah yang menghasilkan lulusan yang berkualitas, sehingga menjadi daerah yang diminati dalam rangka merantau untuk menuntut ilmu.

Hal tersebut memberikan keuntungan tersendiri bagi warga Jogja, diantaranya adalah memberikan peluang usaha kost-kostan. Walaupun wilayah Kabupaten Bantul, tidak begitu banyak kampus atau sekolah seperti halnya wilayah Jogja Kota ataupun Sleman, tetapi potensi atau peluang usaha kost-kostan tetap ada. Sehingga potensi pajak dari usaha kost-kostan tetap memungkinkan untuk di gali.



Kost-kostan di Kecamatan Banguntapan

Apalagi selama ini memang usaha kost-kostan belum terdata oleh Pemerintah Daerah. Padahal payung hukumnya sudah ada dari dulu, hanya belum tergarap selama ini. Dalam Peraturan daerah No 8 Tahun 2010 pasal 1 ayat 10, disebutkan bahwa Hotel adalah fasilitas penyedia jasa penginapan/peristirahatan termasuk jasa terkait lainnya dengan dipungut bayaran, yang mencakup juga motel, losmen,

gubuk pariwisata, wisma pariwisata, pesanggrahan, rumah penginapan dan sejenisnya, serta rumah kos dengan jumlah kamar lebih dari 10 (sepuluh).

Dasar pengenaan pajaknya adalah jumlah pembayaran atau yang seharusnya dibayar, dengan tarif ditetapkan sebesar 10 % (sepuluh perseratus). Mulai tahun 2019 ini baru akan mulai pendataan usaha kost-kostan di wilayah Bantul. Semoga rencana ini bisa terealisasi sehingga ikut menyumbang pada pendapatan daerah.

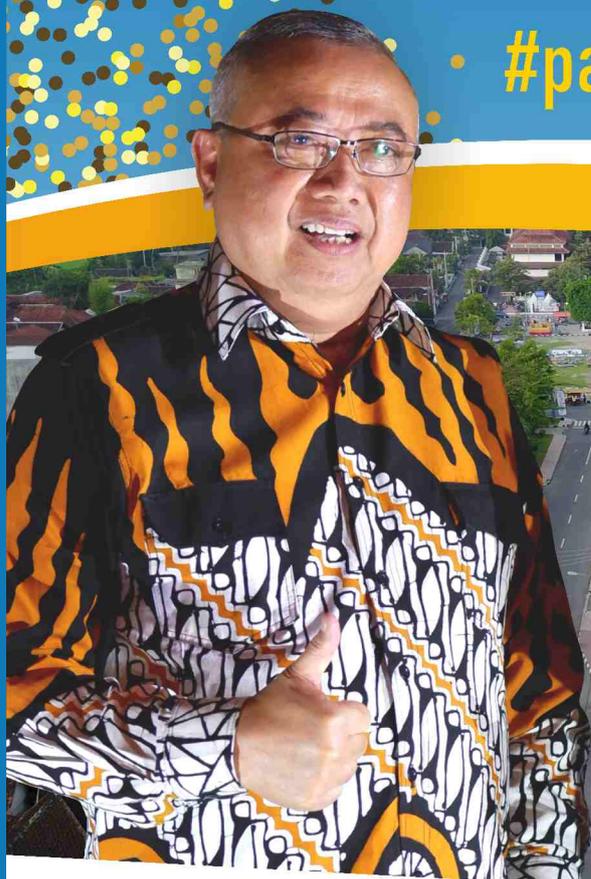


PEMERINTAH
KABUPATEN BANTUL

TERIMAKASIH TELAH TAAT MEMBAYAR PAJAK

Pajak Yang Anda Bayar Demi
Perubahan Kabupaten Bantul

#pajaklunaspembangunanjelas



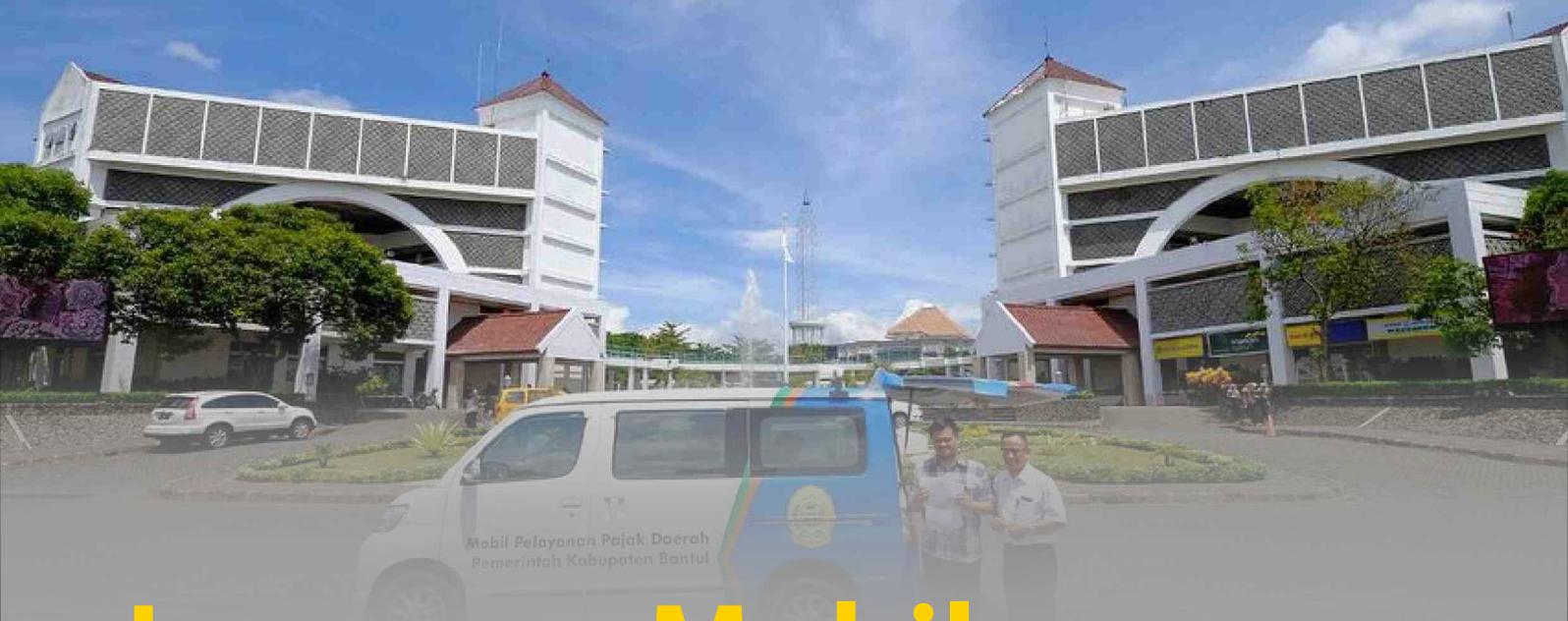
Drs. H. Suharsono
BUPATI BANTUL





Kaleidoskop Tim Pajak Bantul di Sepanjang 2018

Upaya dan pencapaian yang telah diraih tim pajak bantul di sepanjang tahun 2018. Sebagai sarana untuk evaluasi dan pemacu untuk lebih baik di tahun-tahun mendatang.



Layanan Mobil Pajak Keliling 2018

Layanan mobil pajak keliling diluncurkan sebagai layanan jemput bola kepada wajib pajak yang saat ini masih khusus melayani pembayaran PBB P2 saja. Layanan mobil pajak keliling diluncurkan pada bulan Maret 2018 bersamaan dengan penyerahan simbolis SPPT PBB P2 di Pendopo Parasamya Kabupaten Bantul.

Mobil pajak keliling beroperasi sesuai jadwal yang telah ditentukan ke dusun-dusun di 17 kecamatan di Kabupaten Bantul. Respon masyarakat selaku wajib pajak sangat baik, karena dengan adanya layanan ini, masyarakat terutama di pedesaan tidak perlu meluangkan waktu untuk ke bank-bank yang menjadi rekanan pembayaran PBB P2 ataupun ke Kantor Pos untuk melakukan

pembayaran PBB P2 yang biasanya harus mengantri cukup lama.

Mobil pajak keliling yang berjumlah 2 (dua) memang dirasa masing-masing kurang mencukupi kebutuhan layanan saat ini, karena jumlah dusun di Kabupaten Bantul sendiri mencapai 933. Sehingga di tahun 2019 armada mobil pajak keliling akan ditambah menjadi lima unit.



Bantul Ekspo 2018

Bantul ekspo yang merupakan even tahunan sebagai media promosi ukm-ukm binaan Pemerintah Kabupaten Bantul, yang juga selalu diikuti oleh seluruh OPD di Kabupaten Bantul, pada tahun 2018 kemarin, Badan Keuangan dan Aset Daerah (BKAD) Kabupaten Bantul hadir dengan penampilan stand yang jauh berbeda dengan tahun-tahun sebelumnya.

Selain tampilan stand yang berbeda, disediakan juga berbagai macam undian berhadiah dengan hadiah utama berupa dua buah kendaraan bermotor bagi wajib pajak yang membayar PBB P2 mereka di stand BKAD selama Bantul Ekspo berlangsung. Selain hadiah utama berupa kendaraan bermotor, masih banyak hadiah hiburan lainnya, seperti televisise LED, kulkas, mesin cuci, kipas angin, rice cooker dan lain sebagainya.

Tidak hanya itu saja, diadakan lomba foto berhadiah uang tunai bagi pengunjung yang bersedia mengikuti lomba dan memenuhi persyaratan lomba. Foto dilakukan di stand Bantul Ekspo dan mengunggah fotonya di akun IG pajakbantul.

Setiap pengunjung yang hadir dan mengisi buku tamu juga diberikan souvenir secara cuma-cuma antara lain, mug, piring kecil, kipas, asbak dan lain lain.

Dengan berbagai even yang cukup menarik tersebut ternyata cukup sukses meningkatkan kunjungan tamu dan juga pembayaran PBB P2 di stand Bantul Ekspo.

Jika tahun-tahun sebelumnya jumlah pengunjung yang hadir di stand Bantul Ekspo BKAD sampai akhir acara hanya sekitar 100 orang. Tahun 2018 kemarin, pengunjung yang datang setiap harinya hampir tiga ratusan orang.

Sungguh suatu capaian yang cukup membanggakan, karena pengunjung tidak hanya datang sekedar melihat stand atau sekedar bertanya tentang pajak daerah, akan tetapi juga melakukan pembayaran PBB P2. Semoga tahun depan bisa meramaikan lagi stand Bantul Ekspo dengan even yang lebih menarik lagi.

Hadiah Pembayaran PBB-P2 di Stand BKAD Bantul





Layanan Aplikasi Pajak Bantul (LAPak) 2018

Layanan Aplikasi Pajak Bantul atau yang biasa disebut dengan LAPak Bantul merupakan salah satu terobosan layanan kepada wajib pajak yang berbasis android. LAPak Bantul diluncurkan pada tanggal 27 Agustus 2018 oleh Bupati Bantul Drs. H. Suharsono.

Layanan ini diluncurkan untuk memberikan kemudahan layanan kepada masyarakat dalam mendapatkan informasi mengenai histori/catatan pembayaran PBB P2

sampai dengan lima tahun ke belakang atas suatu obyek PBB. Selain itu bisa juga dilihat informasi tentang nama wajib pajak, alamat wajib pajak, luas objek pajak dan besaran piutang pajak yang harus dibayarkan. Selain layanan terkait PBB P2, wajib pajak juga bisa melacak sampai dimana proses layanan BPHTB berlangsung. Selain itu tersedia juga informasi tentang pajak daerah yang lain, jadwal mobil keliling pajak dan layanan aduan.

Dimana masyarakat bisa mengirimkan kritik dan juga saran mengenai seputar layanan pajak. Dengan LAPak Bantul diharapkan wajib pajak semakin mendapatkan kemudahan layanan, yang cepat tanpa antri. Kedepannya LAPak Bantul akan terus dikembangkan untuk layanan pajak daerah yang lain dan juga dikembangkan sehingga bisa di gunakan di aplikasi berbasis iOS.



Akun Sosial Media (IG, Twitter, Facebook) 2018

Se makin maraknya menggunakan social media seperti facebook, twitter, instagram, yang menawarkan kemudahan berhubungan atau berkomunikasi, kemudahan menyampaikan informasi atau memasarkan suatu produk sehingga pilihan yang tepat bagi pajak bantu untuk hadir di sosial media.

Dengan hadir di sosial media memberikan kemudahan dan kedekatan kepada masyarakat selaku wajib pajak untuk mengakses berbagai informasi ataupun menyampaikan pertanyaan seputar pajak. Karena hampir semua lapisan masyarakat saat ini memiliki akun di media sosial.

Berinteraksi dengan social media juga lebih mudah, dan lebih cepat ditanggapi dibandingkan dengan metode persuratan baik email ataupun persuratan biasa. Akun social media tersebut hadir di facebook, twitter dan juga Instagram di alamat pajakbantul.



Buletin Pajak Bantul



Buletin Pajak Bantul 2018



Buletin Pajak Bantul terbit untuk pertama kalinya pada bulan September 2018, terbit satu tahun satu kali guna melengkapi media informasi yang sudah ada sebelumnya seperti website, media social seperti Facebook, Instagram, dan Twitter. Dengan diterbitkannya buletin pajak, diharapkan jangkauan informasi kegiatan pajak daerah atau informasi lain yang akan disampaikan kepada masyarakat bisa lebih jauh. Bisa sampai ke warga-warga Bantul yang tinggal di pedesaan, jauh dari jangkauan media elektronik maupun internet. Diharapkan informasi ataupun artikel yang dimuat adalah yang dibutuhkan masyarakat, sehingga bisa menambah pengetahuan dan pemahaman tentang pajak, menjadi inspirasi, motivasi dan dapat diambil manfaatnya bagi pengembangan layanan pajak untuk pemerintah daerah lain maupun masyarakat luas. .

Undian Berhadiah Motor atas Pembayaran PBB P2

Mulai tahun 2018 Pemerintah Kabupaten Bantul, menyediakan 20 kendaraan bermotor sebagai hadiah utama undian pembayaran PBB P2. Hadiah tersebut diberikan bagi wajib pajak PBB P2 yang beruntung di masing-masing Kecamatan. Untuk kecamatan yang tergolong sangat luas dan besar pendapatan PBB P2 nya diberikan dua unit hadiah utamanya antara lain Kecamatan Banguntapan, Kecamatan Sewon dan Kecamatan Kasihan.

Sebenarnya untuk undian berhadiah atas pembayaran PBB P2 selain hadiah kendaraan bermotor, seperti televisi LED, kulkas, mesin cuci, vacuum cleaner, oven, kipas angin, dan lain sebagainya sudah ada sejak beberapa tahun yang lalu. Baru di tahun 2018 ini ada hadiah utama berupa kendaraan bermotor. Semua itu diberikan untuk meningkatkan antusiasme warga masyarakat selaku wajib pajak agar segera menunaikan kewajiban membayar piutang PBB P2 mereka di awal waktu, jauh sebelum jatuh tempo. Dengan adanya undian berhadiah tersebut diharapkan target Pendapatan dari sektor PBB P2 lebih cepat tercapai.





Undian Berhadiah Motor atas Pembayaran PBB P2

Mulai tahun 2018 Pemerintah Kabupaten Bantul, menyediakan 20 kendaraan bermotor sebagai hadiah utama undian pembayaran PBB P2. Hadiah tersebut diberikan bagi wajib pajak PBB P2 yang beruntung di masing-masing Kecamatan. Untuk kecamatan yang tergolong sangat luas dan besar pendapatan PBB P2 nya diberikan dua unit hadiah utamanya antara lain Kecamatan Banguntapan, Kecamatan Sewon dan Kecamatan Kasihan.

Sebenarnya untuk undian berhadiah atas pembayaran PBB P2 selain hadiah kendaraan bermotor, seperti televisi LED, kulkas, mesin cuci, vacuum cleaner, oven, kipas angin, dan lain sebagainya sudah ada sejak beberapa tahun yang lalu. Baru di tahun 2018 ini ada hadiah utama berupa kendaraan bermotor. Semua itu diberikan untuk meningkatkan antusiasme warga masyarakat selaku wajib pajak agar segera menunaikan kewajiban membayarkan piutang PBB P2 mereka di awal waktu, jauh sebelum jatuh tempo. Dengan adanya undian berhadiah tersebut diharapkan target Pendapatan dari sektor PBB P2 lebih cepat tercapai.



Penghargaan untuk dusun, desa dan kecamatan dengan capaian PBB P2 terbaik



Desa Jatimulyo Dlingo



Pedukuhan Wonorejo 2
Gadingsari Sanden

“Acara tersebut sebagai bentuk apresiasi atas pencapaian target PBB P2 di wilayah mereka sekaligus sebagai cambuk bagi wilayah lain yang masih tertinggal pencapaian realisasi PBB P2nya”

Bupati Bantul Drs. H. Suharsono, mengundang dukuh, lurah dan camat se Kabupaten Bantul, untuk menerima, penghargaan atas capaian wilayah mereka dalam pencapaian target PBB P2. Acara tersebut sebagai bentuk apresiasi atas pencapaian target PBB P2 di wilayah mereka sekaligus sebagai cambuk bagi wilayah lain yang masih tertinggal pencapaian realisasi PBB P2nya. Pemberian penghargaan untuk dusun, desa dan kecamatan terkait capaian PBB P2 dilaksanakan setiap tahun, sebagai bentuk monitoring dan evaluasi atas pelaksanaan pengelolaan Pajak Bumi dan Bangunan Pedesaan dan Perkotaan.

Bupati Bantul & Kepala BKAD Menyampaikan Penghargaan Pelunasan PBB-P2

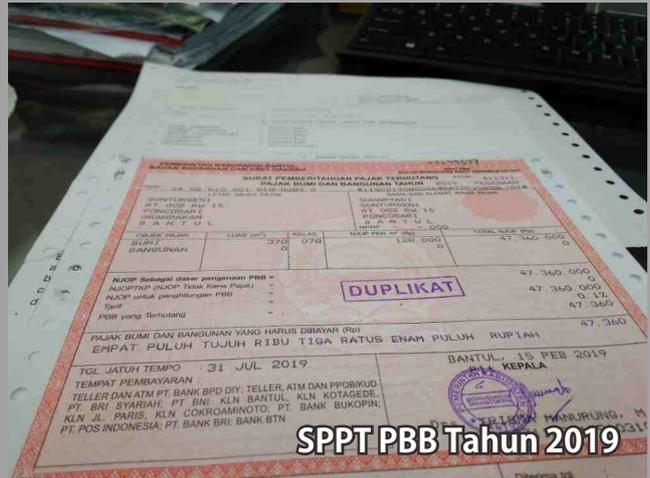


Lasari

(Layanan Salinan SPPT Sehari)

“Wajib Pajak yang membutuhkan salinan SPPT PBB P2 biasanya baru selesai dalam waktu tiga hari, di tahun 2018 ini sudah bisa dilayani dalam waktu sehari”

Lasari hadir sebagai solusi atas kebutuhan pelayanan kepada wajib pajak untuk mendapatkan cetak salinan SPPT PBB P2. Wajib Pajak yang membutuhkan salinan SPPT PBB P2 biasanya baru selesai dalam waktu tiga hari, di tahun 2018 ini sudah bisa dilayani dalam waktu sehari. Sehingga wajib pajak tidak perlu menunggu waktu lama untuk mendapatkan salinan SPPT PBB P2 yang mereka butuhkan asalkan syarat yang diperlukan sudah dibawa saat datang ke kantor layanan pajak daerah.



SPPT PBB Tahun 2019

Dokumentasi

Video Pajak

“Dokumentasi video tersebut penting, selain sebagai bentuk iklan mempromosikan layanan terbaru di bidang pajak”

Sepanjang tahun 2018 Pajak Bantul telah mendokumentasikan hasil pembangunan di Kabupaten Bantul khususnya pembangunan jalan di sepanjang Jl. Sudirman dan juga pembangunan pasar Bantul.

Telah dibuat juga video iklan layanan masyarakat terkait layanan si Sari (Validasi Selasa Sehari) dan juga video pelayanan PBB P2 dengan mobil keliling pajak. Dokumentasi video tersebut penting, selain sebagai bentuk iklan

mempromosikan layanan terbaru di bidang pajak dari Pemerintah Daerah Kabupaten Bantul juga sebagai salah satu inovasi layanan dan pembangunan yang telah dilaksanakan di Kabupaten Bantul.

Hasil Pembangunan dari Pajak di Kabupaten Bantul



Posko Serempak di Wilayah Sewon

Posko Serempak Jelang Jatuh Tempo

Dalam rangka mencapai target pendapatan khususnya sektor PBB P2 saat jelang jatuh tempo, dilaksanakan beberapa posko pembayaran PBB P2 secara serentak di beberapa dusun dalam satu kelurahan atau kecamatan. Hal ini dimaksudkan agar masyarakat mendapatkan kemudahan layanan sehingga yang tadinya malas harus pergi ke Bank atau kantor pos dan harus mengantri bisa lebih cepat dan lebih dekat melakukan proses pembayaran PBB P2.

“Hal ini dimaksudkan agar masyarakat mendapatkan kemudahan layanan”

Layanan Pembayaran PBB P2 Dengan Sistem Door to door



Dari tahun 2018, target pencapaian pendapatan dari PBB P2 cukup tinggi dan di selain harus mencapai target, diharuskan juga realisasinya melebihi capaian di tahun 2017. Demi mencapai itu, tim pajak Bantul, khususnya rekan-rekan koordinator pendapatan kecamatan melakukan berbagai upaya, salah satunya dengan sistem door to door. Dari rumah ke rumah mereka datang untuk mengingatkan piutang PBB P2 dan sekaligus diminta untuk membayarkannya sebelum jatuh tempo. Karena jika sudah melewati batas waktu pembayaran tentu saja akan dikenai sanksi denda sebesar 2% setiap bulannya.

Pelayanan Jatuh Tempo Sampai Tengah Malam

Totalitas pelayanan kepada wajib pajak memang digencarkan mulai tahun 2018. Misalnya untuk pelayanan jelang jatuh tempo, Tim Pajak Bantul lembur hingga hampir tengah malam melayani pembayaran dari dusun-dusun yang disetorkan ke kantor. Dengan membuka layanan hingga tengah malam, memberikan kesempatan kepada warga masyarakat sehingga pembayaran PBB P2 mereka tidak terlambat pembayarannya sehingga menghindari sanksi denda. Kebanyakan yang disetorkan ke kantor pada saat malam hari jelang jatuh tempo adalah titipan warga yang enggan ke bank ataupun kantor pos karena biasanya saat jatuh tempo bank-bank sudah sangat antri, sehingga layanan ini bisa menjadi solusi bagi warga yang pembayarannya terpaksa mepet di waktu jelang jatuh tempo.

Pembagian Periode Jatuh Tempo

Jatuh tempo pembayaran PBB P2 biasanya jatuh di akhir bulan September akan tetapi untuk tahun 2018 kemarin dilakukan perubahan, dengan mengubah waktu jatuh tempo menjadi dua yaitu 31 Agustus 2018 dan 30 September 2018. Hal ini dilakukan sebagai upaya agar pemantauan dan pengelolaan PBB P2 bisa lebih optimal sebelum dan jelang jatuh tempo. Karena dengan jumlah kecamatan dan desa yang cukup banyak akan lebih mudah pemantauan dan pengelolannya jika waktu jatuh temponya tidak bersamaan. Konsentrasi dan pemantauannya bisa fokus ke kecamatan-kecamatan yang jatuh tempo lebih dulu. Seperti halnya tahun kemarin dari 17 kecamatan dengan dua jatuh tempo, terbagi menjadi :

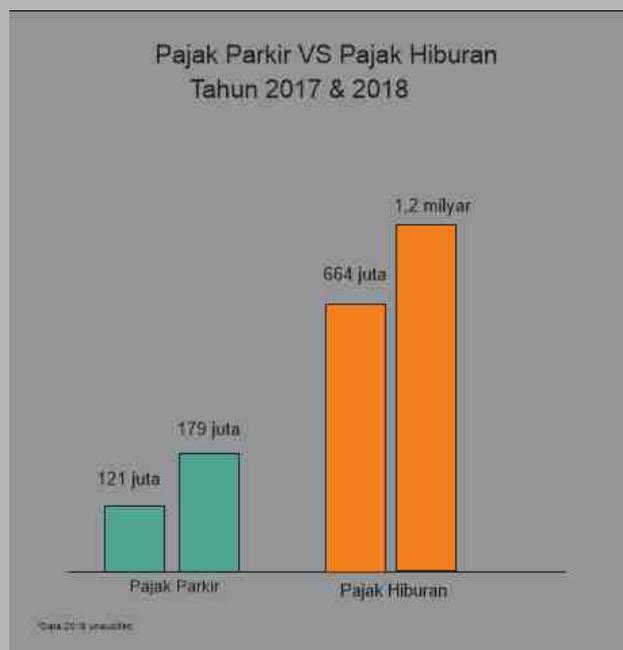
No	Periode Jatuh Tempo 2018	31 Agustus	30 September
1	Kecamatan Sanden	Kecamatan Banguntapan	
2	Kecamatan Kretek	Kecamatan Kasihan	
3	Kecamatan Dlingo	Kecamatan Pleret	
4	Kecamatan Srandakan	Kecamatan Sewon	
5	Kecamatan Pandak	Kecamatan Sedayu	
6	Kecamatan Pajangan	Kecamatan Bantul	
7	Kecamatan Pundong	Kecamatan Jetis	
8	Kecamatan Bambanglipuro	Kecamatan Imogiri	
9		Kecamatan Piyungan	

Dengan pembagian jatuh tempo tim pajak bantu juga bisa dioptimalkan dengan dikerahkan seluruhnya saat jelang jatuh tempo ke salah satu kelompok kecamatan . Pembagian waktu jatuh tempo ini ternyata cukup efektif, sehingga rencananya tahun 2019 waktu jatuh temponya dibagi menjadi tiga waktu.



Pemantauan Pajak Hiburan dan Pajak Parkir

Pajak hiburan dan pajak parkir adalah pajak yang dikenakan pada tiket masuk dan tiket parkir ke suatu tempat hiburan semisal pameran. Jika pada tahun-tahun sebelumnya tidak pernah dilakukan pemantauan secara intensif terkait pemungutan pajak-pajak tersebut, mulai tahun 2018 Pemerintah Kabupaten Bantul aktif melakukan pemantauan jika di JEC ada even dari awal sampai akhir even. Begitu ada pengajuan akan diselenggarakan suatu acara semisal pameran di JEC, segera dibentuk tim petugas yang terjadwal untuk melakukan pemantauan pajak parkir dan hiburan di lokasi. Hal ini ternyata efektif meningkatkan pendapatan dari sektor pajak hiburan dan pajak parkir, yang selama ini belum terkelola dengan baik. Hal ini terlihat dari hasil realisasi pajak hiburan dan pajak parkir sebagai berikut :



Dimana terlihat kenaikan yang cukup signifikan, untuk pajak parkir kenaikan realisasi tahun 2017 dan tahun 2018 sebesar 47,68% sedangkan untuk pajak hiburan kenaikan realisasi tahun 2017 dan tahun 2018 sebesar 84,14%.

Biasanya dilakukan pemantauan pada even, ataupun pameran yang diselenggarakan di JEC (jogja Expo Center).

Diklat Peningkatan SDM

Petugas pajak sebagai petugas pelayanan kesehariannya berhadapan langsung dengan wajib pajak, tentunya harus bisa melayani dengan professional dan juga berempati sehingga memuaskan kebutuhan informasi dan layanan bagi wajib pajak. Bisa memberikan informasi dan layanan yang dibutuhkan oleh wajib pajak dengan ramah, jelas dan tentu saja memberikan solusi bagi permasalahan yang disampaikan wajib pajak adalah sebuah keharusan, bagaimanapun karakter wajib pajak yang datang. Harus dilayani dengan baik tidak memandang status social ataupun status pendidikannya.

Agar bisa memberikan pelayanan dengan baik sesuai harapan wajib pajak, tentu saja petugas pajak harus dibekali dengan ilmu pelayanan prima selain harus juga menguasai aturan-aturan yang berlaku di pemerintah daerah terkait pajak daerah. Agar pemahaman dan ilmu yang dimiliki terkait pajak daerah yang menjadi kewenangan pemerintah daerah, petugas pajak dikirim untuk mengikuti berbagai diklat. Seperti tahun 2018 kemarin sebanyak sepuluh orang petugas pajak dikirim untuk mengikuti diklat di Badan Pendidikan dan Pelatihan Keuangan Kementerian Keuangan di Jakarta Selatan.

Diklat yang dilaksanakan selama satu minggu tersebut adalah diklat Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan dan Diklat Pemeriksa Pajak.

Dengan secara berkala mengirimkan petugas pajak untuk mengikuti diklat terkait pajak daerah, diharapkan kualitas petugas pajak dari waktu ke waktu semakin meningkat dan professional.

“Agar bisa memberikan pelayanan dengan baik sesuai harapan wajib pajak”



**Pusdiklat Pajak Kementerian Keuangan RI
Kemanggisian Jakarta barat**

Target dan Realisasi Pajak Daerah Tahun 2018

Jenis Pajak	Target	Realisasi	Selisih (+/-)	% capaian
BPHTB	67.100.000.000,00	79.753.749.331,00	12.653.749.331,00	118,86%
PBB P2	38.000.000.000,00	39.328.193.726,00	1.328.193.726,00	103,50%
Pajak Penerangan Jalan	38.000.000.000,00	40.386.521.630,00	2.386.521.630,00	106,28%
Pajak Restoran	9.516.100.000,00	12.032.773.455,00	2.516.673.455,00	126,45%
Pajak Reklame	2.000.000.000,00	2.443.758.231,00	443.758.231,00	122,19%
Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan	1.300.000.000,00	2.162.947.352,00	862.947.352,00	166,38%
Pajak Hotel	2.400.000.000,00	2.724.454.726,00	324.454.726,00	113,52%
Pajak Hiburan	1.000.000.000,00	1.224.474.750,00	224.474.750,00	122,45%
Pajak Air Bawah Tanah	610.000.000,00	729.014.087,00	119.014.087,00	119,51%
Pajak Parkir	144.000.000,00	178.719.292,00	34.719.292,00	124,11%
Pajak Sarang Burung Walet	1.000.000,00	1.600.000,00	600.000,00	160,00%
Total	160.071.100.000,00	180.966.206.580,00	20.895.106.580,00	113,05%

*angka dalam Rupiah

*angka tahun 2018 belum diaudit BPK

Realisasi pajak daerah tahun 2018 sangat bagus, semua obyek pajak terealisasi diatas 100%. Semuanya terealisasi diatas target. Hal ini tidak lepas dari kerja keras tim Pajak Bantul dan juga dukungan dari seluruh masyarakat Bantul selaku wajib pajak dalam membayarkan pajak.

Realisasi Pajak Tahun 2018 Meningkatkan Dibandingkan Realisasi Pajak Tahun 2017

Selain tercapainya target pajak daerah pada masing-masing obyek pajaknya di tahun 2018, ternyata jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2017 juga mengalami peningkatan capaiannya. Hal ini bisa dilihat di tabel berikut.

Jenis Pajak	Realisasi 2017	Realisasi 2018	Selisih (+/-)	% capaian
BPHTB	76.862.647.864,00	79.753.749.331,00	2.891.101.467,00	104%
PBB P2	36.517.914.632,00	39.328.193.726,00	2.810.279.094,00	108%
Pajak Penerangan Jalan	36.105.826.697,00	40.386.521.630,00	4.280.694.933,00	112%
Pajak Restoran	8.975.258.421,00	12.032.773.455,00	3.057.515.034,00	134%
Pajak Reklame	2.196.366.698,00	2.443.758.231,00	247.391.533,00	111%
Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan	1.909.569.372,00	2.162.947.352,00	53.377.980,00	113%
Pajak Hotel	1.569.261.167,00	2.724.454.726,00	55.193.559,00	174%
Pajak Hiburan	664.967.875,00	1.224.474.750,00	559.506.875,00	184%
Pajak Air Bawah Tanah	638.031.158,00	729.014.087,00	90.982.929,00	114%
Pajak Parkir	121.015.120,00	178.719.292,00	57.704.172,00	148%
Pajak Sarang Burung Walet	1.500.000,00	1.600.000,00	100.000,00	107%
Jumlah	165.562.359.004	180.966.206.580	15.403.847.576	109%

*angka dalam Rupiah

*angka tahun 2018 belum diaudit BPK

Pelayanan Berkas BPHTB Tahun 2018

Sepanjang tahun 2018, pelayanan berkas BPHTB yang dilayani oleh tim Pajak Bantul adalah sebanyak 11.121 berkas. Untuk penanganan berkas BPHTB, tidak semua berkas yang masuk harus ditindaklanjuti dengan proses cek lapangan. Jika di loket pelayanan berkas BPHTB setelah di verifikasi ternyata sudah sesuai maka langsung di proses di bagian pelayanan. Akan tetapi jika setelah verifikasi ternyata dinyatakan masih ada kekurangan atau ketidak sesuaian, maka proses berlanjut ke bidang penagihan untuk ditindak lanjuti baik dengan cek lapangan atau sekedar klarifikasi dari wajib pajak.

Pelayanan Pajak Bumi dan Bangunan Pedesaan dan Perkotaan

Pelayanan Pajak Bumi dan Bangunan Pedesaan dan Perkotaan yang telah dilaksanakan sepanjang tahun 2018 adalah sebanyak 13.750 berkas. Wajib pajak yang datang untuk pelayanan PBB P2 tentu saja bermacam-macam. Adapun layanan PBB P2 yang dibutuhkan wajib pajak antara lain : pendaftaran data baru, mutasi subjek/objek pajak, pembetulan SPPT, pembatalan SPPT, permohonan salinan SPPT, keberatan pajak terutang, pengurangan pajak terutang, dan pengurangan denda administrasi. Adapun distribusi jumlah berkas yang masuk untuk layanan PBB P2 sebagai berikut :

Bulan	Jumlah Berkas
Januari	43
Februari	1192
Maret	3367
April	2626
Mei	1903
Juni	1254
Juli	913
Agustus	628
September	641
Oktober	860
November	223
Desember	100
Jumlah	13750

Bulan	Jumlah Berkas
Januari	535
Februari	1039
Maret	1058
April	879
Mei	962
Juni	436
Juli	1006
Agustus	908
September	924
Oktober	1151
November	1066
Desember	1157
Jumlah	11121

Pelayanan Sisari

Sepanjang tahun 2018, berkas layanan sisari yang masuk sebanyak 862 berkas. Layanan Sisari adalah layanan yang khusus diberikan setiap hari Selasa. Layanan one day service ini diberikan dengan kriteria tertentu, selain wajib pajak harus datang sendiri ke kantor layanan pajak, proses yang bisa dilayani antara lain :

- Tukar menukar;
- Hibah sederajat ke atas dan ke bawah;
- Waris;
- Penunjukan pembeli dalam lelang;
- Pelaksanaan putusan hakim yang mempunyai kekuatan hukum tetap;
- Hadiah

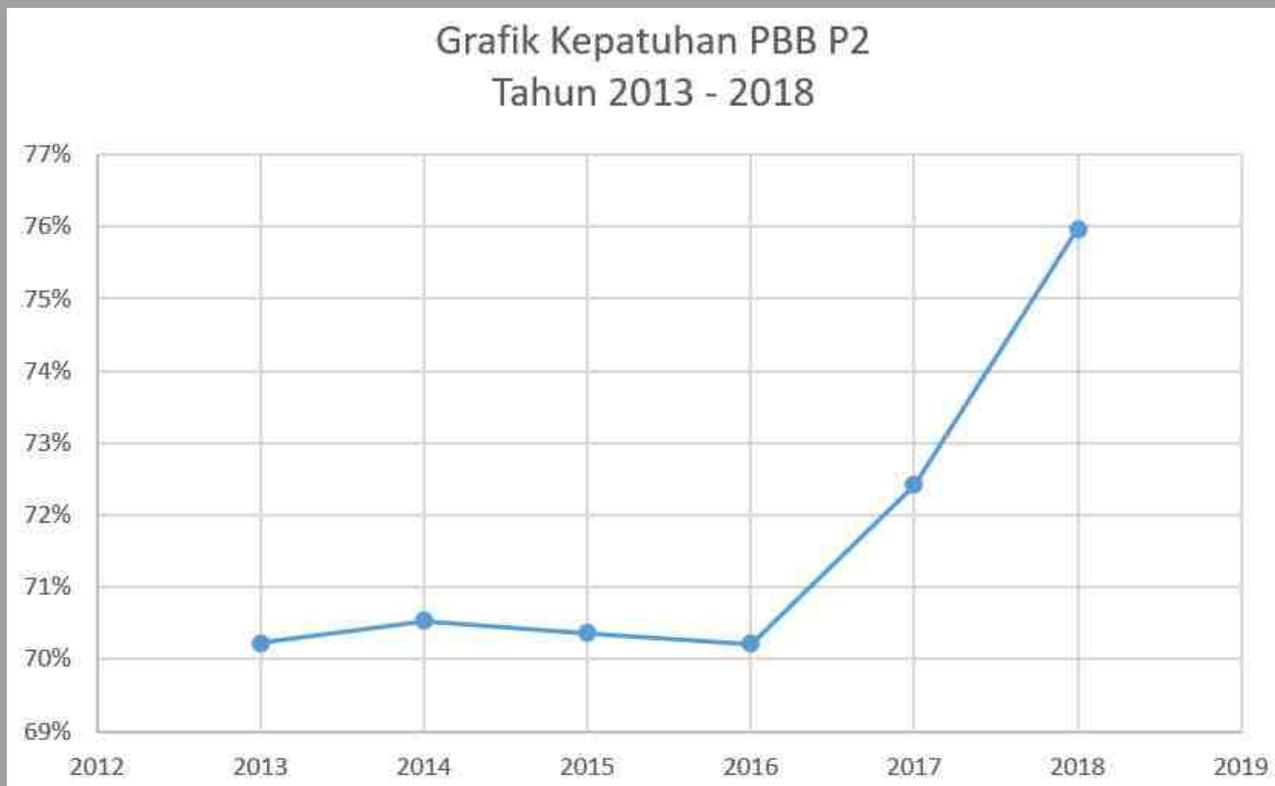
Wajib pajak yang memanfaatkan layanan sisari sepanjang tahun 2018 adalah sebagai berikut :

Bulan	Jumlah Berkas
Januari	42
Februari	87
Maret	92
April	80
Mei	81
Juni	44
Juli	100
Agustus	64
September	50
Oktober	96
November	58
Desember	68
Jumlah	862

Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak PBB P2

Tahun	Jumlah SPPT yang dicetak	Jumlah yang terbayar	Selisih
2018	627,546	476,721	-150,825
2017	618,039	447,557	-170,482
2016	611,587	429,420	-182,167
2015	602,605	424,022	-178,583
2014	598,456	422,125	-176,331
2013	592,204	415,853	-176,351

Grafik Kepatuhan PBB P2 Tahun 2013 - 2018



Dilihat dari tabel yang dihimpun dari tahun 2013 s.d 2018, terlihat bahwasannya tingkat kepatuhan wajib pajak PBB P2 di Kabupaten Bantul semakin meningkat. Kesadaran membayar pajak PBB P2 semakin baik. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat kepercayaan masyarakat terhadap pengelolaan pajak di wilayah Kabupaten Bantul semakin besar. Seiring dengan semakin meningkatnya pelayanan yang diberikan pemerintah Daerah Kabupaten Bantul kepada warga masyarakat baik sebagai wajib pajak atau masyarakat umum selaku penikmat pajak, menjadikan masyarakat semakin percaya akan pengelolaan pajak di Kabupaten Bantul. Hal ini harus terus dipelihara dan sebisa mungkin ditingkatkan, dengan senantiasa berinovasi dalam memberikan pelayanan, dan juga transparan dalam pengelolaan APBD(Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah) di Kabupaten Bantul.

Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Reklame

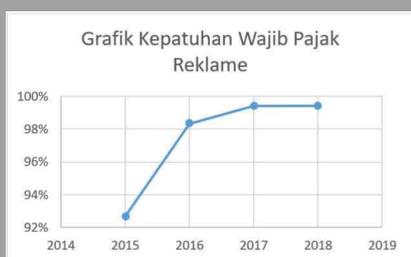
Dari table dan grafik terlihat bahwa tingkat kepatuhan wajib pajak reklame semakin meningkat dari tahun ke tahun, hal ini tidak terlepas dari kesadaran wajib pajak yang semakin baik. Kesadaran wajib pajak ini tentu tidak muncul dengan tiba-tiba, akan tetapi dipengaruhi oleh beberapa hal antara lain

- ✓ Pengetahuan perpajakan, kemajuan teknologi informasi menjadikan pengetahuan apapun tak terkecuali tentang perpajakan ada dalam sentuhan jari. Berbagai informasi tersedia dengan luas, termasuk pengetahuan tentang pajak. Hal ini berdampak positif pada tingkat kepatuhan wajib pajak, termasuk pajak daerah di Kabupaten Bantul.
- ✓ Sanksi perpajakan, konsistensi penegakan sanksi perpajakan menjadi faktor pendukung dalam kepatuhan wajib pajak.
- ✓ Sanksi administratif menjadi hal yang sebisa mungkin dihindari oleh wajib pajak.
- ✓ Sosialisasi perpajakan, Kegiatan sosialisasi pajak daerah yang rutin dilaksanakan juga menjadi factor pendukung peningkatan kepatuhan wajib pajak.
- ✓ Kepuasan pelayanan, wajib pajak selaku konsumen tentu saja selalu mengharapkan pelayanan yang baik, cepat, dan solutif. Dengan pelayanan yang semakin baik dan professional menjadikan wajib pajak akan lebih semangat dalam melakukan berbagai keperluan ke kantor layanan pajak. Yang menjadikan tingkat kepatuhan wajib pajak juga meningkat.
- ✓ Modernisasi sistem, modernisasi sistem administrasi yang mendukung kecepatan dan kemudahan pelayanan, juga memberikan kontribusi positif bagi wajib pajak dalam melakukan berbagai keperluan terkait pajak

Tabel Pajak Reklame

Tahun	Target	Realisasi	Selisih (+/-)	% capaian
2015	2.310.000.000,00	2.373.986.161,00	63.986.161,00	102,77%
2016	1.500.000.000,00	2.448.503.082,00	948.503.082,00	163,23%
2017	1.750.000.000,00	2.196.366.698,00	446.366.698,00	125,51%
2018	2.000.000.000,00	2.443.758.231,00	443.758.231,00	122,19%

* angka 2018 unaudited



Tabel Jumlah Surat Ketetapan Pajak Reklame Tahun 2015 s/d 2018

Tahun	Jumlah SKP	Jumlah Yang Terbayar	Selisih
2018	889	884	-5
2017	675	671	-4
2016	661	650	-11
2015	832	771	-61

Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Air Tanah

Pajak Air Tanah adalah pajak atas pengambilan dan/atau pemanfaatan air tanah. Air Tanah adalah air yang terdapat dalam lapisan tanah atau batuan di bawah permukaan tanah. Pemanfaatan air tanah adalah pengambilan dan/atau penggunaan air oleh para pengambil air untuk berbagai macam keperluan. Subjek Pajak adalah orang pribadi atau Badan yang melakukan pengambilan atau pemanfaatan air tanah, atau pengambilan dan pemanfaatan air tanah. Wajib Pajak adalah orang pribadi atau Badan yang melakukan pengambilan atau pemanfaatan air tanah, atau pengambilan dan pemanfaatan air tanah.

Dari tabel dan grafik terlihat bahwa target pendapatan dari pajak air tanah selalu tercapai, bahkan melampaui target. Walaupun dari tabel kepatuhan wajib pajaknya di tahun 2017 sempat turun cukup drastis, tetapi realisasi pendapatannya masih di atas target. Tahun 2017, grafik kepatuhan wajib pajak air tanahnya turun cukup drastis karena pada tahun tersebut banyak yang tidak menggunakan water meter sehingga perhitungan tagihan dilakukan secara manual yang mengakibatkan hasil hitungan akhir melonjak cukup tinggi dan mengakibatkan wajib pajak enggan untuk melakukan pembayaran

Tabel Target dan Realisasi Pajak Air Tanah Tahun 2015 s/d 2018

Tahun	Target	Realisasi	Selisih (+/-)	% capaian
2015	200.000.000,00	233.773.863,10	33.773.863,10	116,89%
2016	199.650.000,00	315.820.746,00	116.170.746,00	158,19%
2017	500.000.000,00	638.031.158,00	138.031.158,00	127,61%
2018	610.000.000,00	729.014.087,00	119.014.087,00	119,51%

* angka 2018 unaudited

Tabel Jumlah Surat Ketetapan Pajak Tahun Air Tanah 2015 s/d 2018

Tahun	Jumlah SKP	Jumlah Yang Terbayar	Selisih
2018	2.915	2.901	-14
2017	2.452	2.327	-125
2016	1.505	1.462	-43
2015	1.648	1.585	-63



Cetak massal SPPT PBB P2 tahun 2019 dilaksanakan lebih awal dari tahun-tahun sebelumnya. Kalau biasanya SPPT PBB P2 baru mulai dicetak awal bulan Pebruari, tahun ini sudah mulai cetak massal di bulan Desember 2018. Dan selanjutnya akan didistribusikan ke 17 Kecamatan di Kabupaten Bantul yang diharapkan selesai distribusi di bulan Januari 2019.

Untuk tahun 2019, jumlah SPPT yang dicetak adalah 630.672 lembar, dengan nominal ketetapan sebesar Rp. 70.198.294.486,00.

Apakah yang dimaksud dengan SPPT? Surat Pemberitahuan Pajak Terutang, yang selanjutnya disingkat SPPT, adalah surat yang digunakan untuk memberitahukan besarnya Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan yang terutang kepada Wajib Pajak. (Perda No. 18 tahun 2011 Pasal 1 ayat 15). Dalam SPPT tersebut akan tercantum informasi sebagai berikut :

Cetak Massal SPPT PBB P2 Tahun 2019



Proses Cetak Massal SPPT PBB P2 Tahun 2019

1. NOP yaitu Nomor Obyek Pajak yang terdiri atas 18 digit angka, yang merupakan nomor unik yang membedakan antara obyek pajak yang satu dengan lainnya. 18 digit nomor tersebut digunakan untuk mengidentifikasi lokasi obyek pajak.

1 2 . 3 4 . 5 6 7 . 8 9 10 . 11 12 13 . 14 15 16 17 . 18

Digit 1,2	: kode nomor daerah Tingkat I
Digit 3,4	: kode nomor daerah Tingkat II
Digit 5,6,7	: kode nomor kecamatan
Digit 8,9,10	: kode nomor kelurahan/desa
Digit 11,12,13	: kode nomor urut blok
Digit 14,15,16,17	: kode nomor urut obyek pajak
Digit 18	: Tanda khusus (0) untuk perdesaan dan perkotaan

2. Nama dan alamat wajib pajak
3. Alamat Obyek Pajak
4. Luas tanah dan luas bangunan yang menjadi obyek pajak
5. Harga jual dan jumlah nominal obyek PBB
6. Perhitungan pajak
7. Besaran piutang PBB P2 yang harus dibayarkan
8. Tahun pajak dan tanggal jatuh tempo

SPPT bukan merupakan surat bukti kepemilikan suatu obyek pajak.

Distribusi SPPT PBB P2 2019

Distribusi SPPT PBB P2 2019 dimulai setelah proses cetak masal selesai. Cetak masal SPPT PBB P2 yang dilaksanakan bulan Desember, bisa selesai tepat waktu seperti yang di jadwalkan. Yang selanjutnya dilanjutkan dengan proses legalisasi pembubuhan cap basah.

Dan sesuai dengan jadwal, bisa segera didistribusikan ke Desa di seluruh wilayah Kabupaten Bantul. Proses distribusinya sendiri terbagi menjadi tiga tahap, sesuai dengan periode jatuh tempo tahun 2019, yang memang terbagi menjadi tiga.



Distribusi SPPT PBB P2 di Timbulharjo Sewon



**Distribusi SPPT PBB P2
di Desa Srimulyo Piyungan**

Distribusi dimulai dengan kelompok kecamatan yang paling dulu waktu jatuh temponya, yaitu :

1. Kecamatan Srandakan
2. Kecamatan Sanden
3. Kecamatan Kretek
4. Kecamatan Bambanglipuro
5. Kecamatan Dlingo
6. Kecamatan Pajangan

Selanjutnya tahap dua distribusi yang dilaksanakan pada minggu ke dua bulan Januari adalah Kecamatan :

1. Kecamatan Pundong
2. Kecamatan Pandak
3. Kecamatan Jetis
4. Kecamatan Imogiri
5. Kecamatan Pleret
6. Kecamatan Banguntapan
7. Kecamatan Sedayu



Untuk wilayah kecamatan yang jatuh temponya paling akhir, yaitu di bulan September, distribusi dilaksanakan pada minggu terakhir bulan Januari, yaitu wilayah kecamatan sebagai berikut:

1. Kecamatan Bantul
2. Kecamatan Piyungan
3. Kecamatan Sewon
4. Kecamatan Kasihan

SPPT PBB P2 diserahkan kepada lurah desa di masing-masing kecamatan beserta DHKP (Daftar Himpunan Ketetapan Pajak). DHKP adalah daftar himpunan yang memuat data nama wajib pajak, letak objek pajak, NOP serta besaran pajak terhutang yang dibuat perdesa/kelurahan. Fungsinya DHKP adalah sebagai daftar rekap SPPT PBB P2 yang ada dalam satu wilayah kelurahan. Biasanya sebelum didistribusikan ke dukuh dilakukan pengecekan antara SPPT PBB P2 dengan DHKP nya apakah lembar rekapnya sudah sama dengan jumlah SPPT PBB P2nya.

Proses cetak masal dan distribusi SPPT PBB P2 tahun 2019 dilaksanakan lebih awal dari tahun-tahun sebelumnya. Sehingga diharapkan SPPT PBB P2 lebih cepat diterima oleh warga masyarakat selaku wajib pajak, sehingga target pajak dari sektor PBB P2 bisa tercapai sesuai dengan yang ditargetkan.

Jatuh Tempo Pembayaran PBB P2 Tahun 2019

“Mulai tahun 2018 kemarin jatuh tempo pembayaran PBB P2 dibuat lebih dari satu periode”

Jatuh tempo pembayaran PBB P2 di Kabupaten Bantul tidak selalu 30 September. Setelah bertahun-tahun periode jatuh tempo selalu di akhir bulan September, mulai tahun 2018 kemarin jatuh tempo pembayaran PBB P2 dibuat lebih dari satu periode. Tahun 2018, jatuh tempo terbagi menjadi dua periode yaitu tgl 31 Agustus 2018 dan 30 September 2018. Dan untuk tahun 2019, terbagi menjadi tiga periode jatuh tempo, yaitu 31 Juli 2019, 31 Agustus 2019 dan 30 September 2019. Dari 17 Kecamatan yang ada di Kabupaten Bantul dikelompokkan menjadi tiga waktu jatuh tempo sebagai berikut :

Juli	September	Oktober
Srandakan	Pundong	Bantul
Sanden	Pandak	Piyungan
Kretek	Jetis	Sewon
Bambanglipuro	Imogiri	Kasih
Dlingo	Pleret	
Pajangan	Banguntapan	
	Sedayu	

Mengapa Periode Jatuh Tempo Dibuat bertahap?

Distribusi dan penyampaian SPPT PBB P2 kepada Wajib Pajak dapat secara bertahap sehingga dapat dimonitor bahwa SPPT PBB P2 benar-benar sampai kepada Wajib Pajak tepat waktu. (periode 1 pada Januari 2019, periode 2 pada Februari 2019, periode 3 pada Maret 2019)

Layanan permohonan pengajuan dan penyelesaian Keberatan atau Pengurangan dengan waktu paling lambat pengajuan permohonannya dan penyelesaiannya lebih tepat waktu sesuai periode jatuh tempo (periode 1 paling lambat April 2019, periode 2 paling lambat Mei 2019, periode 3 paling lambat Juni 2019)

Tujuan dari pembagian periode jatuh tempo adalah sebagai berikut :

Distribusi dan penyampaian SPPT PBB P2 kepada Wajib Pajak dapat secara bertahap sehingga dapat dimonitor bahwa SPPT PBB P2 benar-benar sampai kepada Wajib Pajak tepat waktu. (periode 1 pada Januari 2019, periode 2 pada Februari 2019, periode 3 pada Maret 2019)

Layanan permohonan pengajuan dan penyelesaian Keberatan atau Pengurangan dengan waktu paling lambat pengajuan permohonannya dan penyelesaiannya lebih tepat waktu sesuai periode jatuh tempo (periode 1 paling lambat April 2019, periode 2 paling lambat Mei 2019, periode 3 paling lambat Juni 2019)

Waktu pelaksanaan Pengundian hadiah sepeda motor dapat dilaksanakan secara bertahap sesuai periode jatuh temponya (periode 1, diundi Juni 2019, periode 2, diundi Juli 2019, periode 3, diundi Agustus 2019.)

Waktu pembayaran di tempat pembayaran / Bank dapat dilayani secara maksimal dan lebih lancar karena semua wajib pajak tidak terpusat di satu periode jatuh tempo tertentu sehingga bisa melakukan pembayaran ditempat Pembayaran yang wilayahnya sudah jatuh tempo terlebih dulu.

Penerimaan pendapatan dari PBB P2 dapat terealisasi sesuai dengan target dan pentahapan yang ditetapkan.

Waktu pelaksanaan Pengundian hadiah sepeda motor dapat dilaksanakan secara bertahap sesuai periode jatuh temponya (periode 1, diundi Juni 2019, periode 2, diundi Juli 2019, periode 3, diundi Agustus 2019.)

Waktu pembayaran di tempat pembayaran / Bank dapat dilayani secara maksimal dan lebih lancar karena semua wajib pajak tidak terpusat di satu periode jatuh tempo tertentu sehingga bisa melakukan pembayaran ditempat Pembayaran yang wilayahnya sudah jatuh tempo terlebih dulu.

Penerimaan pendapatan dari PBB P2 dapat terealisasi sesuai dengan target dan pentahapan yang ditetapkan.



**SELAMAT
TAHUN
PAJAK
BARU**

**PEMERINTAH
KABUPATEN
BANTUL**

SPPT PBB 2019

Sudah Tercetak

**SEGERA BAYAR
PAJAK ANDA**



**Drs. H. Suharsono
BUPATI BANTUL**



DAPATKAN HADIAH SEPEDA MOTOR

PAJAK LUNAS PEMBANGUNAN JELAS

 @pajakbantul  @pajakbantul  Pajak Bantul

Kenaikan NJOP PBB P2 Tahun 2019

Banyak warga masyarakat yang ketika menerima SPPT PBB P2 di tahun 2019 ini kaget mengapa piutang PBB P2 yang tercantum meningkat cukup signifikan dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Memang benar di tahun 2019 ini, ketetapan NJOP (Nilai Jual Obyek Pajak) yang menjadi dasar perhitungan pajak Bumi dan Bangunan mengalami kenaikan. Kenaikan tersebut disesuaikan dengan harga pasar, karena selama ini ketetapan NJOP yang diberlakukan masih berada di bawah harga pasar. Kenaikan

NJOP tersebut bukan kemauan dari Badan Keuangan dan Aset Daerah sendiri yaa, akan tetapi berdasarkan masukan dari BPK (Badan Pemeriksa Keuangan) dan juga masukan dari DPRD Kabupaten Bantul yang memang masih sangat rendah dibandingkan dengan harga pasar wajar.

Kenaikan ketetapan NJOP ini tidak sampai 100% , kenaikan ketetapan mengalami kenaikan 2 kelas atau rata-rata mengalami kenaikan sebesar 46% di seluruh wilayah Kabupaten Bantul. Walaupun ada yang kenaikannya cukup signifikan hingga hampir 100% mungkin karena ada

perubahan data di obyek PBB nya, mungkin ada penambahan bangunan, diaman tahun sebelumnya belum tercantum. Hal ini tentu saja akan menambah NJOP yang akan berakibat naiknya perhitungan pajak untuk obyek pajak tersebut.

Penyesuaian NJOP PBB P2 tersebut di tetapkan dengan Surat Keputusan Bupati No. 1 tahun 2019 tentang Besaran Nilai Jual Objek Pajak Sebagai Dasar Pengenaan Pajak Bumi Dan Bangunan Perdesaan Dan Perkotaan Di Wilayah Kecamatan Se-Kabupaten Bantul Tahun Pajak 2019.



TAMAN PASEBAN

Pelayanan Penerangan Jalan dan Penerangan Kampung Umum

Penerangan jalan umum dan penerangan kampung umum merupakan perlengkapan jalan yang berguna untuk menunjang keamanan, keselamatan, dan ketertiban serta untuk menambah keindahan lingkungan.

Penerangan jalan umum yang selanjutnya disingkat PJU adalah penggunaan tenaga listrik baik dari jaringan PLN maupun sumber energi listrik secara khusus yang dipasang di ruang terbuka hijau atau diluar bangunan guna menerangi jalan umum Negara, Provinsi dan Kabupaten/Kota dan Desa, memberi isyarat lalu lintas jalan umum, menerangi tempat fasilitas umum tertentu, menghias lokasi terbuka yang perencanaan, pengadaan, pemasangan dan pemeliharaan serta pembayaran biaya rekeningnya dibayar oleh Pemerintah Daerah.

Penerangan Kampung Umum yang selanjutnya disingkat PKU adalah penggunaan tenaga listrik secara khusus di pasang di ruang terbuka hijau atau diluar bangunan guna menerangi jalan di lingkungan kampung yang perencanaan, pengadaan, pemasangan, pemeliharaannya dilakukan oleh Rukun Tetangga dan/atau gabungan Rukun Tetangga yang pembayaran rekeningnya dilakukan oleh Pemerintah Daerah dengan mekanisme mendapatkan izin dari Pemerintah Daerah dan pembayaran rekeningnya dilakukan oleh Pemerintah Daerah.



Hasil Pembangunan dari Pajak di Jalan Bantul



Pemasangan PJU dan pemberian izin PKU yang selama ini pengelolaanya dilaksanakan oleh Badan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Bantul, mulai tahun 2019 berdasarkan Peraturan Bupati No 67 Tahun 2018 Tentang

Pengelolaan Penerangan Jalan Umum dan Penerangan Kampung Umum, pengelolaannya dipindah ke Dinas Perhubungan Kabupaten Bantul. Jadi mulai tahun 2019, pemasangan PJU dan pemberian izin PKU

permohonan disampaikan kepada Bupati Bantul, cq Kepala Dinas Perhubungan Kabupaten Bantul. Pemasangan PJU dan pemberian izin PKU dilaksanakan secara bertahap berdasarkan skala prioritas dan kemampuan keuangan daerah.

Makin Dekat Makin Manfaat

Bertambahnya jumlah mobil keliling pajak, menjadikan jangkauan layanan kepada wajib pajak dan area yang terlayani menjadi lebih luas. Selain saat ini bisa membayarkan SPPT PBB P2 di seluruh wilayah Kabupaten Bantul, ada fitur layanan baru lagi yang bisa dirasakan warga masyarakat selaku wajib pajak, yaitu mobil keliling yang beroperasi setiap hari termasuk hari Sabtu, Minggu, juga di waktu sore serta malam hari dan layanan pembetulan data SPPT PBB P2. Hal ini menjadi solusi bagi warga masyarakat yang sibuk beraktivitas di pagi dan siang hari, jadi bisa memanfaatkan jadwal mobil keliling pajak di sore dan malam hari.

Dan untuk layanan pembetulan data SPPT PBB P2 dilaksanakan bersamaan dengan layanan pembayaran mobil keliling pajak agar lebih efektif. Karena memang selama ini banyak keluhan terkait data yang tercantum di SPPT PBB P2, antara lain ada yang harusnya sudah alih kepemilikan tetapi tercetak masih atas nama pemilik yang lama, atau luasan obyek pajak yang kurang sesuai dengan yang tercantum di sertifikat bukti kepemilikan, dan lain sebagainya.

Perubahan data pada SPPT PBB P2, tersebut bisa dilakukan mandiri dengan datang ke kantor layanan pajak daerah Kabupaten Bantul, di kompleks Parasamya ataupun dilaksanakan secara kolektif melalui dukuh setempat.

Dengan menggabungkan layanan perubahan data SPPT PBB P2 dengan layanan pembayaran SPPT PBB P2 di mobil keliling pajak, diharapkan masyarakat semakin dipermudah untuk melakukan perubahan data, disesuaikan dengan kebenaran yang ada. Dengan begitu diharapkan lambat laun validitas data SPPT P2 juga semakin meningkat.



Ngentak Seloharjo Pundong



Gunung Kelir Pleret



Kantor Desa Sitimulyo

Tahapan Kegiatan Pengelolaan PBB P2 di Tahun 2019

Tahapan kegiatan	Periode Jatuh tempo 31 Juli 2019	Periode Jatuh tempo 31 Agustus 2019	Periode Jatuh tempo 30 September 2019
Penyampaian SPPT kepada Wajib Pajak2.	Paling lambat 31 Januari 2019	Paling lambat 28 Februari 2019	Paling lambat 31 Maret 2019
Mengirimkan tanda terima Struk SPPT PBB	Paling lambat 28 Februari 2019	Paling lambat 31 Maret 2019	Paling lambat 30 April 2019
Sosialisasi pengelolaan SPPT PBB P2	Januari 2019	Februari 2019	Maret 2019
Launching/Symbolis penyampaian SPPT PBB P2	akhir Februari/awal Maret 2019	akhir Februari/awal Maret 2019	akhir Februari/awal Maret 2019
Permohonan Keberatan, pengurangan PBB	Paling lambat 30 April 2019	Paling lambat 31 Mei 2019	Paling lambat 30 Juni 2019
Batas akhir pembayaran PBB P2 yang berhak diundi	31 Mei 2019	30 Juni 2019	31 Juli 2019
Pelaksanaan pengundian hadiah utama 20 motor	Juni 2019 (peserta 300 orang)	Juli 2019 (peserta 300 orang)	Agustus 2019 (peserta 300 orang)
Layanan pembetulan SPPT	Bulan Februari- Juli 2019	Bulan Maret- Agustus 2019	Bulan April- September 2019



Sosialisasi Pengelolaan Pajak Bumi & Bangunan Pedesaan & Perkotaan (PBB P2)

Badan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Bantul menyelenggarakan sosialisasi PBB P2 di Ruang Mandala Saba atau Gedung Induk Lantai III Kompleks Parasamy Kabupaten Bantul. Diundang dalam acara tersebut camat, lurah dan dukuh dari 75 desa dan 17 kecamatan di Kabupaten Bantul.



Camat, lurah, dan dukuh sebagai bagian dari pengelola PBB P2 di wilayah kecamatan masing-masing, diundang agar mengetahui bagaimana kebijakan pengelolaan PBB P2 di tahun 2019. Dimana proses cetak masal SPPT PBB P2 dan distribusinya dilaksanakan lebih cepat dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya. Saat sosialisasi ini berlangsung, distribusi SPPT PBB P2 sudah selesai tahap kedua, yaitu untuk wilayah kecamatan dengan periode jatuh tempo Agustus. Pembagian jatuh tempo per wilayah tahun ini terbagi menjadi tiga periode jatuh tempo.





“Tentang pengundian hadiah pembayaran PBB P2 yang tahun kemarin dilaksanakan bersamaan untuk dua periode jatuh tempo, tahun ini diundi bertahap sesuai dengan periode jatuh temponya”

Periode 1 (satu) Kecamatan yang jatuh tempo pembayaran tanggal 31 Juli 2019 meliputi :

1. Kecamatan Srandakan
2. Kecamatan Sanden
3. Kecamatan Kretek
4. Kecamatan Bambanglipuro
5. Kecamatan Dlingo
6. Kecamatan Pajangan

Periode 2 (dua) Kecamatan yang jatuh tempo pembayaran tanggal 31 Agustus 2019 meliputi :

1. Kecamatan Pundong
2. Kecamatan Pandak
3. Kecamatan Jetis
4. Kecamatan Imogiri
5. Kecamatan Pleret
6. Kecamatan Banguntapan
7. Kecamatan Sedayu

Periode 3 (tiga) Kecamatan yang jatuh tempo pembayaran tanggal 30 September 2019 meliputi :

1. Kecamatan Bantul
2. Kecamatan Piyungan
3. Kecamatan Sewon
4. Kecamatan Kasihan

Tentang pengundian hadiah pembayaran PBB P2 yang tahun kemarin dilaksanakan bersamaan untuk dua periode jatuh tempo, tahun ini diundi bertahap sesuai dengan periode jatuh temponya. Dan informasi-informasi lain terkait pengelolaan PBB P2 juga disampaikan pada kesempatan tersebut, dimana pengelola PBB P2 harus tahu dan bisa menyampaikan ke warga masyarakat.

Diingatkan juga pada kesempatan tersebut kepada Camat, Lurah dan Duku bahwa sebagai bagian dari pengelola PBB P2 memiliki kewajiban antara lain :

1. Meneliti SPPT PBB P2 sebelum disampaikan kepada Wajib Pajak
2. Menyampaikan SPPT PBB P2 kepada Wajib Pajak
3. Melaporkan pelaksanaan penyampaian SPPT PBB P2
4. Memotivasi WP untuk membayar PBB sebelum jatuh tempo dan membantu melaksanakan pemungutan PBB P2
5. Melaporkan dan menyetorkan pembayaran PBB P2 dari wajib pajak ke Tempat Pembayaran
6. Mengkoordinasikan kegiatan pemungutan PBB P2 ditingkat Duku dan Desa

“Penyampaian STPD tahun ini merupakan tahun kedua”



Sosialisasi STPD di Mandhala Saba

Sosialisasi Penyampaian Surat Tagihan Pajak Daerah (STPD) PBB P2 (Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan)

Senin, 18 Februari 2019, terkait penyampaian STPD PBB P2, Badan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Bantul, mengundang Camat dan Lurah di seluruh wilayah Kabupaten Bantul untuk menghadiri sosialisasi yang bertempat di Gedung Induk Lantai 3 Kompleks Parasamy Kabupaten Bantul.

Acara dibuka dengan pengarahan dari Bapak Sekretaris Daerah Kabupaten Bantul, Drs. Helmi Jamharis, M.M. Beliau menyampaikan bahwasanya saat ini porsi pendapatan Pemerintah Kabupaten Bantul masih bergantung kepada pemerintah pusat

Prosentase PAD (Pendapatan Asli Daerah) di bandingkan dengan total pendapatan masih di kisaran 20%. Terkait dengan hal itu dihimbau kepada seluruh tamu undangan yang hadir untuk ikut berperan aktif menyukseskan pemungutan pajak daerah agar kontribusi PAD kita semakin besar dan mengurangi ketergantungan pada pemerintah pusat.

Terkait penyampaian STPD PBB P2, Plt Kepala BKAD, Drs. Trisna Manurung menyampaikan bahwasanya pelimpahan PBB P2 dari Pemerintah Pusat ke Pemerintah Daerah sejak tahun 2013, melimpahkan juga data piutang PBB P2 yang menjadi Pekerjaan Rumah bagi Pemerintah Daerah.

Acara dibuka dengan pengarahan dari Bapak Sekretaris Daerah Kabupaten Bantul, Drs. Helmi Jamharis, M.M.

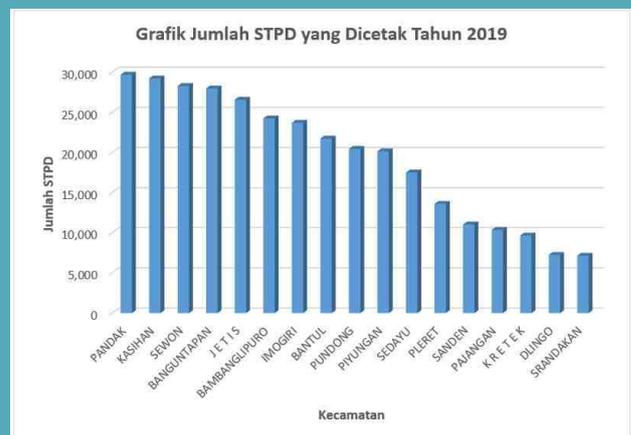
Beliau menyampaikan bahwasanya saat ini porsi pendapatan Pemerintah Kabupaten Bantul masih bergantung kepada pemerintah pusat

Dalam rangka pengelolaan data piutang PBB P2 tersebut BPK RI (Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia) Perwakilan wilayah DIY mengamanatkan untuk disampaikannya STPD kepada masing-masing wajib pajak. Penyampaian STPD tahun ini merupakan tahun kedua, dimana tahun sebelumnya sudah pernah disampaikan STPD kepada wajib pajak sejumlah sekitar 500 ribu lembar, dan untuk tahun ini STPD yang dicetak dan akan segera disampaikan ke wajib pajak hanya sekitar 328.651 lembar. Meliputi STPD dari tahun 2013 s/d tahun 2018.

Distribusi STPD yang tercetak di tahun 2019 adalah sebagai berikut :



Kecamatan	Jumlah STPD
PANDAK	29.695
KASIHAN	29.219
SEWON	28.288
BANGUNTAPAN	27.983
J E T I S	26.580
BAMBANGLIPURO	24.245
IMOGIRI	23.710
BANTUL	21.743
PUNDONG	20.451
PIYUNGAN	20.161
SEDAYU	17.510
PLERET	13.602
SANDEN	11.039
PAJANGAN	10.368
K R E T E K	9.662
DLINGO	7.244
SRANDAKAN	7.151
TOTAL	328.651





Penyampaian STPD di Gadingsari



Penyampaian STPD di Pandak



Penyampaian STPD di Srigading



Penyampaian STPD di Murtigading

“Piutang pajak yang disampaikan kepada wajib pajak tahun ini adalah piutang dari tahun 2013 sampai dengan 2018”

Distribusi STPD (Surat Tagihan Pajak Daerah) PBB P2 (Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan)

Sebagai tindak lanjut dari sosialisasi Piutang PBB P2 yang dilaksanakan Senin, 18 Februari 2019 di Gedung Induk Kompleks Parasamya, dilaksanakan distribusi penyampaian STPD PBB P2 ke 75 pemerintah desa di Kabupaten Bantul. Distribusi dilaksanakan bertahap, dimulai hari Selasa, 26 Februari 2019 sampai dengan Kamis, 28 Februari 2019. Diharapkan setelah STPD diterima oleh pemerintah desa segera diteruskan distribusinya ke tingkat selanjutnya yaitu ke dukuh-dukuh dan selanjutnya segera disampaikan ke warga masyarakat selaku wajib pajak.

Piutang pajak yang disampaikan kepada wajib pajak tahun ini adalah piutang dari tahun 2013 sampai dengan 2018. Yang didistribusikan adalah STPD dan berita acara penyerahan yang ditandatangani oleh penerima dari pemerintah desa setempat.



“Wajib pajak segera dapat melakukan pembayaran PBB P2 di tempat pembayaran sesuai yang tercantum dalam SPPT PBB P2”

Simbolis Penyerahan SPPT PBB P2 dan Penyampaian Penghargaan bagi Wajib Pajak Panutan Pembayaran PBB P2 Kabupaten Bantul Tahun 2019

Rabu, 06 Maret 2019, bertempat di Pendopo Parasamya Kabupaten Bantul, dilaksanakan simbolis penyerahan SPPT PBB P2 sekaligus penyampaian penghargaan bagi wajib pajak panutan pembayaran PBB P2 oleh Bupati Bantul, Drs. Suharsono. Tujuan dari acara simbolis penyerahan SPPT PBB P2 ini adalah agar masyarakat luas di Kabupaten Bantul pada umumnya dan pemangku kepentingan PBB P2 pada khususnya mengetahui bahwa Surat Pemberitahuan Pajak Terhutang (SPPT) PBB P2 tahun 2019 telah disampaikan ke Pemerintah Desa, untuk selanjutnya didistribusikan kepada wajib pajak yang berhak menerimanya.



Wajib pajak segera dapat melakukan pembayaran PBB P2 di tempat pembayaran sesuai yang tercantum dalam SPPT PBB P2 yaitu PT Bank BPD DIY, PT BRI Syariah, PT BNI, PT Bank Bukopin, PT POS Indonesia, PT Bank BRI, dan Bank BTN.

Untuk tahun 2019 ini, jumlah SPPT PBB P2 yang dicetak dan telah didistribusikan adalah 630.672 lembar dengan besaran pokok ketetapan sebesar Rp. 70.198.294.486,00. Jika dibandingkan dengan tahun 2018, jumlah SPPT PBB P2 yang dicetak adalah sebanyak 625.777 lembar dengan jumlah ketetapan sebesar Rp. 48.883.637.466,00. Terdapat kenaikan jumlah lembar SPPT PBB P2 sebanyak 4.895 lembar dan kenaikan ketetapan sebesar Rp. 21.314.657.020,00. Kenaikan besaran ketetapan pokok yang cukup signifikan tersebut karena memang tahun 2019 ini ada kenaikan penetapan besaran nilai jual obyek pajak/NJOP PBB P2, karena penetapan NJOP sebelumnya sangat jauh dibawah harga pasar wajar.

Dalam kesempatan tersebut Bupati Bantul juga menginformasikan inovasi baru dalam pelayanan PBB P2 di Kabupaten Bantul, antara lain

1. Mobil pajak keliling melayani pembayaran PBB P2 setiap hari termasuk hari Sabtu, Minggu serta hari libur. Waktu pelaksanaan pelayanan juga tidak terbatas pada jam kerja saja, melainkan juga pada sore hingga malam hari.
2. Mobil pajak keliling saat ini juga melayani perubahan data SPPT PBB P2, sehingga layanan PBB makin dekat dengan masyarakat.

Bupati Bantul juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh masyarakat Bantul, karena pada tahun 2018, collecting ratio PBB Kabupaten Bantul mencapai 76 %. Lebih tinggi 6% dari tahun 2017, yang hanya mencapai 70%. Dengan kata lain tingkat kesadaran masyarakat dalam membayar pajak semakin tinggi.

Walaupun kesadaran masyarakat dalam membayar pajak sudah semakin meningkat, penyerahan SPPT PBB P2 secara simbolis sangat penting dilakukan dalam rangka konsolidasi dan sosialisasi PBB P2 bagi semua pihak yang terkait dalam pengelolaan PBB P2 di Kabupaten Bantul.



Daftar Wajib Pajak Panutan Diundang Dalam Simbolis Penyerahan SPPT PBB P2 2019

Dusun

Dusun	Kecamatan
Mangir Kidul,Desa Sendangsari	Pajangan
Kemasan , Desa Karangtengah	Imogiri
Terong I, Desa Terong	Dlingo
Maladan, Desa Jatimulyo	Dlingo
Tekik, Desa Temuwuh	Dlingo
Pokoh I, Desa Dlingo	Dlingo
Kediwung, Desa Mangunan	Dlingo
Seropan I, Desa Muntuk	Dlingo
Rejosari , Desa Jatimulyo	Dlingo
Terong li, Desa Terong	Dlingo
Ngenep, Desa Terong	Dlingo
Sendang Sari, Desa Terong	Dlingo
Karang Asem, Desa Muntuk	Dlingo

Simbolis WP Panutan/Kecamatan

Kecamatan	Nama Wajib Pajak
Pundong	B Sutati
Jetis	Rs Nur Hidayah
Sedayu	Aryo Winoto, Spt/Yay. Wangsa M
Kretek	Sri Rusmini
Sanden	Toko Mangestoni/Harto Sumarto
Srandakan	H Trisno Sukarjo
Pandak	Kadari Wahyu Kadarisman/Spbu 44 55 712
Pleret	Bambang Mulyorahardjo / Spbu
Imogiri	Perum Pegadaian
Kasihani	Pt.Datrina
Sewon	Silvi Rahmawati
Banguntapan	Dolah Hadi Sucipto
Piyungan	Andreas Budisusetia
Bantul	Bambang W./Toserba Mulia
Pajangan	Pt. Mitra Sarana Purnama
Bambanglipuro	Rs Shanta Elisabeth

Data Wajib Pajak Panutan Kecamatan Piyungan

Nama Wajib Pajak

Pt Perwita Karya
Pt Produk Rekreasi/Kids Fun
Pt Tunas Satria Mandiri
Rs Atturots
Pt Dong Young Tress Indonesia
Pt. Adi Satria Abadi
Damariyah Al Wignyo Sumarto
Esti Susiati/Dm Mebel
Bank Bpd Piyungan
Andreas Budisusetia
Chuban Bustami/Spbu 44.557.02
Susilowati B.U./Spbu 44.557.58
Pt.Adi Darma/Pt. Arena Reka Buana
Pt Tri Karsa/ Pt Aneka Dharma
Kas Desa/Daur Ulang Plastik
Kas Desa/Heriyawood
Fajar Makmur, Pk
H Mulyana (Lungguh)

Data Wajib Pajak Panutan Kecamatan Bantul

NOP

Nama Wajib Pajak

34.02.070.003.017.0084.0	Pt. Busana Indo Intima
34.02.070.003.026.0005.0	Pt Cahaya Mulia Persada
34.02.070.003.026.0006.0	Bri Cabang Bantul (Cab)
34.02.070.003.028.0017.0	Pd Bank Pasar Bantul
34.02.070.003.034.0194.0	Rsu Pku Muhammadiyah
34.02.070.003.024.0185.0	Bpd Cab Bantul
34.02.070.003.024.0183.0	Pt. Kharisma Mataram Jaya Gemi
34.02.070.003.028.0029.0	Pegadaian
34.02.070.002.019.0063.0	Hj Tatiana Esti Astuti S.Pd.
34.02.070.003.039.0185.0	Bambang W./Toserba Mulia
34.02.070.003.039.0038.0	Pt. Premisol Arimas Adhikarya
34.02.070.003.039.0169.0	Thomas Aquinas Jati Handoko
34.02.070.003.024.0045.0	Suparmadi/ Toserba Ws
34.02.070.004.014.0113.0	Madiyo
34.02.070.004.033.0267.0	Gapensi
34.02.070.005.020.0079.0	Pt. Bumi Purnama Raya / Spbbe
34.02.070.003.039.0070.0	Gose Futsal /Pku
34.02.070.004.027.0284.0	Rumah Dinas Bupati Bantul
34.02.070.004.058.0055.0	Kas Desa / Ikip Catur Sakti
34.02.070.004.058.0054.0	Stikip Catur Sakti
34.02.070.004.019.0059.0	Setiyono, Se
34.02.070.004.034.0181.0	Kas Desa / Doddy Eka Raharja
34.02.070.003.024.0008.0	Wadini

Data Wajib Pajak Panutan Kecamatan Banguntapan

Nama Wajib Pajak

Universitas Ahmad Dahlan
Agus Hermawan/Ag.Ny.Suharti
Rm. Bu Tjitro
Herjun Taher/Spbu 44.551.16
Tirta Kencana Hotel & Resto
Yayasan Lingkungan Hidup/Sttl
Koperasi Warga Semen Gresik
Pt Sumber Bahtera Mtr Janti (Nasmoco)
Pt Pln (Persero)
Toko Besi Mekar Jaya/Ngadimin
Jumani/Mooy Salon
Ahmad Zain Kadir/Pom Bensin
Bpr Syariah Bdw
Suradi Cipto Harjono
Muh Dalkan
Sugito Rahayu Slamet
Poniyem Muji
Pt. Bentoel Prima
Hartoyo
Cv. Kayu Manis/Alex Kurniawan
Sumardi Darmo Pawiro
Mandoyo B.R.M / Endang Sri B.
Dian Paramita Utama Pt.Sukaimi
Yayasan Rajawali Citra
Gino Utomo
Prananto Hidayat
Edy Sukirman
Jasbe
Herati
Suyono
Arnoldus Widjajanto, DrsHubertus Tolu Satrijo
Sri Widjajanti
Malco Agustino/Tk Besi Murbaut
Sukartinah Siswoyo Ny.
Universitas Gajah Mada
Gijono
Mariadi
Yanto Motor
Dolah Hadi Sucipto
Soewito, Se.
Bpr Syariah Bdw
Harjono
Mujiran/Tk. Besi Prasojo
Hj. Tutik/Jauzan/Dm. Baru 3
Nananindo/Retno Pertiwi
Harto Suharjo
Pt Asli Motor Klaten
Suwarni
Rudy Handoko/Pt. Anugerah K P
Henky / Bj Home
Pt Catur Logamindo Sentosa
Agung Triharyanto/Pt Tigaraksa
Edi Purwono

Data Wajib Pajak Panutan Kecamatan Sewon

Nama Wajib Pajak

Sudianto, Dr/Spbu 44.557.11
Pt Pertani(Persero)
Saprotan
H.Drs.M. Jauzan
Iqbal Husein/Iqbal Furniture
Ros-In Hotel Yogyakarta
Rs Khusus Bedah (Rskb)
Pompa Bensin
Pt Kharisma Eksport
Cv. Estetika Indonesia
Pt. Astra International Tbk
Pt. Merapi Agung/Handoyo W.
Cv Milan Persada (Spbu 44.551.18)
Mts Dan Ma Al Ma'had Annur
Titik Widarti
Silvi Rahmawati
Resi Potrojojo S
Qotrul Aziz, H.
Rendy Ekaputra / Renda Duana P

Data Wajib Pajak Panutan Kecamatan Kasihan

Nama Wajib Pajak

Pabrik Gula Madubaru Pt.
Soekeno (2 Sppt_0053)
Graha Bahana Mandiri, Pt.
Universitas Pgr Yogyakarta
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
Johny Zahlan/Cv Tahshinda Putra
Timbul Raharjo
Sri Kristiyani
Ir. S Suyadi/Spbu 44.551.14
P. U. K. Y
Agus Syariffudin, Ir.
Pt Wahana Sumber Mobil Yogya
Mirota Kampus Godean
Cv Quinn/Sudarmaji
Yayasan Keperawatan Yogyakarta
Sihono
Wijiutomo
Pt.Datrina
Pt Setia Cahaya Sarana Perkasa
Helda Achrul
Edhi Dharma, Dr.
Soetrisno Sh
Fani Suwito
Subardi
Tugiyem
Joko Tirtono
Indriaty
Lilis Setiyawati
Bambang Wibisono
Pt Sinar Mas Multi Finance
Junia Wibowo
Pt. Maesindo Indonesia

Kecamatan Pleret

Nama Wajib Pajak

Bambang Mulyorahardjo / Spbu
Abu Santoso
Maskur Haji

Kecamatan Pandak

Nama Wajib Pajak

Drs Syamsul Azhari / Spbu
RS Nur Hidayah

Nama Wajib Pajak

B SutatiH Yatim
Hadi Suprpto
H. Hargo Parjono
Sunarto Mudi Utomo

Nama Wajib Pajak

Pt. Ameya Living Style Ind
Pt. Mitra Sarana Purnama
Mukarno, H.
Karsopawiro
Hendri Setiyawan

Kecamatan Sanden

Nama Wajib Pajak

Toko Mangestoni/Harto Sumarto
Sp. Purwanto Edy

Kecamatan Kretek

Nama Wajib Pajak

Sri Rusmini
Pt Dawam Prima Energy

Kecamatan Bambanglipuro

Nama Wajib Pajak

RS Shanta Elisabeth

Kecamatan Imogiri

NOP

34.02.090.006.012.0002.0

Nama Wajib Pajak

Perum Pegadaian

Kecamatan Pandak

Nama Wajib Pajak

Kadari Wahyu Kadarisman/Spbu 44 55 712
Dirjo Sugito

Kecamatan Srandakan

Nama Wajib Pajak

Karsidi/Toko Atmaja
Ike Mulyawati Rahayu, St.
H Trisno Sukarjo

Kecamatan Sedayu

Nama Wajib Pajak

Pt. Digitone
Paradise Island Furniture
Pt Pln Upj Sedayu
Puji Prihati / Spbu 4455710
Pt Marvel Sports International
Aryo Winoto, Spt/Yay. Wangsa M
Ir Haryanto/Pt.Aneka Dharma Persada
Pt Anggun Kreasi Garmen
Pt Dagsap Endura Eatore
Spbu 44.557.14 Uad
Pt.Lentera Panen Mandiri/Tanti
Cv. Tunas Jaya Abadi
Yohan Ady Yuano
Madrrasah Mualimin Muhammadiyah Yogyakarta



Lomba

FOTO PAJAK DAERAH

PEMERINTAH
KABUPATEN BANTUL



HADIAH & TEMA

- Berhadiah Uang Tunai

- Tema Pajak Daerah



SYARAT & KETENTUAN

- Waktu lomba April s/d akhir Juni 2019
- Terbuka untuk umum
- Karya pribadi & tidak berbaur sara
- Bukan Foto Selfie
- Foto tanpa editing
- Foto menggunakan kamera bebas
- Foto belum pernah dilombakan
- Obyek foto terkait pajak / hasil pembangunan pajak
- Mengirimkan 1 foto wajib & 4 foto pilihan
- Wajib repost lomba ini di instagram
- Wajib follow instagram @pajakbantul
- Foto / karya dikirim ke email pajakbantul.go.id@gmail.com
- Pemenang ditentukan juri & bersifat mutlak
- Pemenang lomba dipublikasikan di instagram pajakbantul

JURI : dharmawan Three.D_3Djogja | gandung_mh, giri wija

Info Lebih Lanjut :



pajak bantul



bkad@bantulkab.go.id



pajakbantul



(0274) 367260 (direct) ; 367509 ext 156

Opini Warga



Edi Purnomo

Warga Pleret Bantul, pengusaha properti di wilayah Kabupaten Bantul

Pelayanan pajak di Kabupaten Bantul saya rasa sudah cukup baik, saya tambahkan saja usul disini agar pelayanan semakin bagus, perlu dilakukan edukasi pajak terhadap warga masyarakat khususnya pengusaha properti. Yaitu tentang pajak BPHTB (Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan). karena bagaimanapun para pengusaha property adalah penyumbang pajak aktif dan pendorong pajak pembelian (BPHTB) lewat transaksi jual beli properti.

Karena terus terang saya masih merasa bingung untuk penentuan BPHTB itu dasarnya apa?

Terimakasih untuk apresianya dan akan menjadi semangat kami untuk selalu melakukan inovasi dalam melayani wajib pajak. Untuk meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai pajak daerah bkad kabupaten bantul memiliki kegiatan sosialisasi pajak daerah, memang untuk pengusaha properti secara khusus belum pernah dilaksanakan karena untuk sosialisasi pajak adalah kegiatan sosialisasi untuk sebelas jenis pajak daerah. Kedepan usulan Saudara akan kami tindaklanjuti untuk sosialisasi bphtb untuk pengembang di Kab Bantul



Dewi Kristiani, S. H

Warga Condong Catur, Staf Notaris di wilayah Kabupaten Bantul

Selama ini sudah bertahun-tahun wira wiri di kantor layanan pajak Badan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Bantul, yang saya rasakan untuk waktu pelayanan sudah baik dan cepat. Hanya ruang tunggu dan ruang pelayanannya kalau bisa diperluas agar lebih enak dan nyaman.

Saran saja sebaiknya BKAD membuat patokan harga yang jelas untuk masing-masing wilayah sehingga ada kepastian besaran pajak.

Terimakasih untuk apresiasinya, selanjutnya untuk ruang pelayanan akan kami tata ulang mengingat keterbatasan ruangan yang ada.

Untuk harga patokan di tiap wilayah akan kami kaji dahulu., Karena berdasar uu no 28 tahun 2009, dasar pengenaan bphtb dalam hal perolehan hak adalah jual beli nilai perolehan objek pajak (npop). adalah harga transaksi.

Tanya Pajak

Berikut Beberapa pertanyaan yan masuk ke email BKAD dan kami munculkan di buletin pajak

Pengirim : Tirta Khalis
E-mail : tirtakhalis@gmail.com
Alamat : Sewon
Judul : Cara hitung BPHTB waris

Isi Pesan:

saya 3 bersaudara... mendapat warisan 7 bidang tanah blm bersrtpkat... cara menghitung bphtb nya pakai njop tanah di hitung satu persatu.... atau luas tanah total.. di kali harga permeter njop, - 300 x 5%??

persepsi saya.... saya hitung satu persatu bidang... apa bila di bawah 300 jt berarti sudah otomatis ndak kena pajak... mohon pencerahanya...

Jawaban :

Dasar pengenaan BPHTB adalah Perda No 9 tahun 2010 tentang BPHTB.

Dalam hal perolehan hak adalah karena waris, Nilai Perolehan Objek Pajak (NPOP) adalah adalah Nilai Pasar.

Berdasar pasal 8 ayat (2) dalam hal perolehan hak karena waris atau hibah wasiat yang diterima orang pribadi yang masih dalam hubungan keluarga sedarah dalam garis keturunan lurus satu derajat ke atas atau satu derajat ke bawah dengan pemberi hibah wasiat, termasuk suami/istri, NPOPTKP ditetapkan sebesar Rp.300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah).

Waris adalah peristiwa hukum yang terjadi satu kali, sehingga proses waris dilaksanakan sekaligus, dengan perhitungan nilai perolehan adalah hasil penjumlahan seluruh nilai objek pajak yang diwariskan.

Dengan perhitungan sebagai berikut :
(NPOP – Rp 300.000.000) X 5 % x 50 %

Pengirim : Ag Trianto
E-mail : trie_mie@yahoo.com
Alamat : Wonocatur RT 23 Banguntapan, Bantul
Judul : Mengurus PBB

Isi Pesan:

Tata cara mendaftarkan PBB dan apa saja syarat-syaratnya.
Mohon konfirmasinya.

Jawaban :

Tata cara pendaftaranPBB adalah :

- Mengisi form pendaftaran PBB.
- Mengisi SPOP dan LSPOP (jika terdapat bangunan).
- Foto Kopi KTP.
- Fotokopi Sertifikat.
- Foto kopi IMB (jika ada).
- Foto kopi SPPT PBB obyek pajak yang berdampingan.

Pengirim : WAHYU
E-mail : wahyuhartarto929@gmail.com
Alamat : Muja-muju UH 2/929
Judul : Mengurus PBB

Isi Pesan:

mohon dibantu, saya baru saja beli Rumah di Bantul tapi belum ada PBB nya. sebetulnya ada tapi tidak diberikan sama pemilik lama. cara mengurusnya bagaimana ya? karena sudah lost kontak dengan penjual tersebut.

Jawaban :

Silahkan datang ke BKAD dengan membawa

- Fotocopy KTP
- Fotocopy sertifikat
- Fotocopy IMB (bila ada)
- Fotocopy SPPT PBB tetangga sebelah
- Mengisi SPOP dan LSPOP di kantor layanan BKAD

Tanya Pajak

Berikut Beberapa pertanyaan yan masuk ke email BKAD dan kami munculkan di buletin pajak

Pengirim : Alexander Abitama
E-mail : alexanderabitama@gmail.com
Alamat : Kranggan I RT 06/RW29
Jogotirto Berbah Sleman
Judul : Pajak

Isi Pesan:

Isi Pesan:
Selamat pagi, mau bertanya seputar pajak daerah terutama pajak restoran:

1. Apakah di daerah Bantul ada minimal omzet untuk memungut pajak restoran?
2. Bagaimana cara untuk mendapatkan NPWPD?
3. Bagaimana alur pembayaran dan pelaporan Pajak resto?
4. Berkas apa saja yang diperlukan dalam pembayaran dan pelaporan pajak resto?

Terimakasih

Jawaban :

Tidak ada minimal omzet untuk pajak restoran, karena system pajak restoran adalah self assessment Untuk besaran pajaknya adalah laporan omzet restoran X 10%

Cara mendapatkan NPWPD adalah dengan mengisi formulir pendataan wajib pajak daerah yang kemudian diserahkan kepada petugas pajak dengan melampirkan fotocopy KTP, dan Fotocopy Ijin Usaha.

Alur pembayaran dan pelaporan pajak resto adalah sbb:

Wajib pajak melaporkan SPTPD (Surat Peberitahuan Pajak Daerah) paling lambat tanggal 10 bulan berikutnya, selanjutnya melakukan pembayaran dengan SSPD (Surat Setoran Pajak Daerah) paling lambat tanggal 28.

Misal : omzet bulan Desember 2018 Rp. 10.000.000,00 Dilaporkan dengan SPTPD paling lambat tanggal 10 Januari 2019 Dan selanjutnya pajak yang dibayarkan adalah sebesar Rp. 1.000.000,00 dan dibayarkan paling lambat 28 Januari 2019 dengan SSPD.

Berkas yang diperlukan dalam pembayaran dan pelaporan pajak resto adalah sbb:

SPTPD (Surat Pemberitahuan Pajak Daerah) berisi laporan omzet selama 1 bulan, dilengkapi dengan data pendukung seperti : nota pembayaran, laporan pembukuan sederhana dll

SSPD (Surat Setoran Pajak Daerah) untuk pembayaran

Oleh-oleh Khas Bantul

Peyek Mbok Tumpuk

Oleh-oleh khas Bantul selain Geplak yang cukup terkenal adalah peyek Mbok Tumpuk. Tidak seperti peyek pada umumnya yang berbentuk pipih, peyek ini bentuknya unik tebal bertumpuk-tumpuk tidak beraturan seperti bongkahan. Rasanya gurih dan renyah.

Diberi nama peyek mbok tumpuk, yang diambil dari nama pembuatnya mbok tumpuk, yang sudah mulai berjualan geplak dan peyek dari tahun 1975. Peyek Mbok Tumpuk ini sudah cukup terkenal dan menjadi salah satu oleh-oleh khas dari Bantul.

Tidak hanya bentuknya, bahan baku yang digunakan pun masih dipertahankan seperti saat pertama kali peyek ini dibuat. Bahan baku camilan renyah ini adalah tepung beras dan kacang tanah. Tepung beras yang digunakan untuk membuat peyek ini pun tidak sembarangan.

Beras yang digunakan adalah beras jenis IR 33, sebelum digiling menjadi tepung, beras tersebut direndam terlebih dahulu selama semalam. Setelah digiling menjadi tepung beras, selanjutnya dibuat adonan peyek dengan menambahkan bumbu-bumbu, telur dan santan. Setelah adonan siap kacang tanah dimasukkan dan adonan siap di goreng. Jumlah kacang yang dicampurkan dalam adonan sangat banyak, dengan perbandingan satu banding dua. Jadi satu kilogram tepung di campur dengan dua kilogram kacang tanah.



Proses penggorengan dilakukan sebanyak tiga kali dengan menggunakan dua buah wajan. Tahap pertama adalah penggorengan untuk pembentukan peyek, tahap kedua penggorengan sampai kering. Setelah itu peyek didinginkan selama satu malam. Dan pada hari berikutnya peyek digoreng kembali hingga kering.

Pada proses penggorengan pertama dan kedua suhu minyak dimasing-masing wajan juga berbeda. Di wajan pertama suhu minyaknya lebih panas. Di wajan kedua suhu minyak tidak boleh terlalu panas agar peyek tidak gosong. Cukup unik bukan peyek mbok tumpuk, penasaran??

Yuuk cobain kalau jalan-jalan ke Bantul mampir ke pusat oleh-oleh mbok tumpuk, Jl. Kha. Wakhid Hasyim 104 Bantul.

(diambil dari berbagai sumber)

“ Diberi nama peyek mbok tumpuk, yang diambil dari nama pembuatnya mbok tumpuk, yang sudah mulai berjualan geplak dan peyek dari tahun 1975 ”

Mie Lethek Kuliner Khas Bantul

Mie letheg atau Mie Lethek, adalah salah satu kuliner mie yang berasal dari Srandakan, Bantul, Yogyakarta dengan menggunakan bahan dasar tepung tapioka dan singkong. Proses produksi mie letheg masih dengan menggunakan cara yang tradisional. Sebutan letheg ini muncul karena mie letheg memiliki warna yang keruh kecoklatan dan kurang menarik, tidak seperti mi pada umumnya. Mi letheg tidak menggunakan pewarna zat kimia serta zat pengawet. Meski tanpa zat pengawet, mie lethek kering bisa awet disimpan hingga lebih tiga bulan.

Mie yang berasal dari bahan baku singkong dan tepung tapioka ini diproduksi dengan bantuan sapi. Tenaga seekor sapi dimanfaatkan untuk menggerakkan silinder seberat 1 ton sebagai alat pengaduk bahan baku mi. Bahan baku utama mie letheg yang diaduk-aduk terdiri dari tepung singkong serta gaplek atau singkong kering. Adonan ini selanjutnya dikukus di atas tungku yang masih berbahan tanah liat. Setelah kadar airnya diatur, adonan dikukus lagi, dipotong dan kemudian dicetak menjadi mie. Untuk mencetak, dibutuhkan sebuah alat pencetak mie yang biasa disebut dengan tarikan. Tarikan ini terbuat dari kayu tepeng dan membutuhkan sedikitnya 8 tenaga manusia untuk menggerakannya. Masing-masing orang mendapatkan pembagian tugas yang jelas. Ada yang bertugas sebagai penginjak balok kayu berdiameter 40 cm yang disebut munyuk, karena gerakannya meloncat-loncat seperti kera. Selain itu ada juga yang bertugas secara serempak untuk menarik kayu. Setelah dicetak, mie lalu dijemur pada panas matahari.



Sekilas, mie ini mirip seperti sohun. Nama "letheg" sendiri yang dalam bahasa Jawa berarti kotor atau tidak bersih. Itu karena warna mie letheg memang benar-benar kusam sehingga terlihat tidak membangkitkan selera makan. Akan tetapi walau penampakannya kusam rasanya lezat. Mie lethek tersedia dalam bentuk mentah (kering) dan yang basah (matang).



“ Mie yang berasal dari bahan baku singkong dan tepung tapioka ini diproduksi dengan bantuan sapi. ”



Yang kering karena tahan lebih lama bisa disimpan untuk dimasak nanti atau digunakan sebagai oleh-oleh, sedangkan yang basah karena tidak tahan lama, memang khusus untuk segera dimasak dan disajikan untuk dinikmati baik dalam bentuk mie letek kuah ataupun mie letek goreng.

Bahkan Presiden Barack Obama juga menggemari olahan dari mie letek. Berikut beberapa tempat yang bisa Anda kunjungi untuk menikmati olahan mie letek :

1. Mie Lethek Balungan Pak Sur, Tegal Layang Pandak
2. Mie Lethek Mbah Mendes, Jalan Parangtritis km 3,4
3. Mie Lethek Pandawa, Panggunharjo Sewon Bantul
4. Mie Lethek Kang Sum, Bekas Pasar Imogiri Bantul
5. Mie Lethek Bumi Langit, jalan Imogiri Mangunan

Untuk mie letek kering atau mentah bisa diperoleh di pasar-pasar tradisional ataupun swalayan yang ada di sekitar Bantul.

(diambil dari berbagai sumber)



Wisata Bantul

Rumah Hobbit Seribu Batu Songgo Langit



Siapa pernah menonton film “The Lord of the Rings” dan “The Hobbit”? Bagi yang pernah melihatnya tentu tahu apa itu Hobbit dan rumah Hobbit.

Dalam Wikipedia, Hobbit adalah salah satu jenis bangsa makhluk fiktif dalam karya fantasi Tolkien.

Bangsa Hobbit digambarkan bertubuh pendek dan tingginya hanya separuh dari manusia biasa (sekitar 60 sampai 120 cm, rata-rata 100 cm). Mereka cenderung memiliki telinga berujung runcing, seperti Elf. Kaki-kaki mereka besar berbulu tipis seperti kelinci dan kuat, sehingga kemanapun mereka pergi tanpa menggunakan alas kaki. Hobbit memiliki perut yang cenderung buncit serta tidak berjanggut seperti halnya kurcaci. Mereka makan tujuh kali dalam sehari, belum termasuk ngemil, selama mereka mempunyai makanan. Makanan favorit mereka adalah jamur, kolot buaya, biji ayam dan gosi burung

Hobbit bisa hidup sampai 130 tahun, walaupun tingkat harapan hidup mereka hanya 100 tahun. Hobbit memasuki masa remaja di usia 33 tahun. Makhluk yang menyukai pakaian berwarna terang ini digambarkan sebagai makhluk yang berbudaya, sopan, dan terpelajar. Mereka ahli dalam hal tanaman dan bunga, dan bangsa hobbit digambarkan memiliki kebun atau taman-taman yang indah.

Hobbit juga memiliki kemampuan untuk menghilang dengan cepat tanpa suara.

Rumah hobbit yang asli tentunya adalah tempat yang digunakan untuk shooting film-film tersebut diatas, yang berlokasi di Hamilton, Selandia Baru.

Kalau teman-teman ingin melihat dan berkunjung ke rumah hobbit, sekarang nggak perlu jauh-jauh ke Selandia Baru. Di beberapa kota di Indonesia sekarang telah bermunculan tempat wisata yang bertemakan rumah hobbit. Salah satu diantaranya yang cukup ramai menjadi destinasi wisata di Kabupaten Bantul adalah rumah Hobbit Seribu Batu Songgo Langit.



Tetapi tentunya rumah hobbit yang ada di Seribu Batu songgo langit berbeda dengan rumah hobbit yang di Selandia Baru, karena hanya merupakan tiruannya saja.

Rumah Hobbit Seribu Batu Songgo Langit berada di kawasan Dlingo, tidak jauh dari hutan pinus Mangunan Dlingo. Nama Seribu Batu Songgo Langit memiliki makna tersendiri. Sebelum jadi tempat wisata, di lokasi ini terdapat ratusan bahkan ribuan batu dan pastinya hutan pinus. Songgo langit berarti penyangga langit, hal ini dikarenakan di Seribu Baru Songgo Langit terdapat bukit yang seakan akan merupakan tiang dari langit. Wisata di Rumah Hobbit Seribu Batu Songgo Langit menawarkan spot foto yang anti mainstream. Anda akan menemui beberapa spot foto dalam empat bagian di tempat wisata ini. Memasuki gerbang Seribu Batu Songgo Langit anda diharuskan untuk menuruni tangga yang terbuat dari kayu untuk mencapai spot pertama. Spot pertama ini menawarkan rumah dongeng seribu kayu. Spot ini berbentuk rumah kecil-kecil yang menyerupai rumah kurcaci dalam dongeng. Terdapat tujuh buah rumah kurcaci yang ditata secara mengerucut sehingga akan menciptakan angle foto yang bagus.

Rumah Hobbit disini hanya berjumlah satu buah saja, namun memiliki bentuk yang unik sehingga sangat menarik untuk berfoto disana. Bersiaplah menghadapi antrian yang cukup banyak jika anda ingin berfoto di rumah Hobbit.

Spot selanjutnya merupakan spot puncak dari tempat wisata Seribu Batu Songgo Langit, yaitu Bukit Songgo Langit itu sendiri. Berjarak sekitar 800 meter atau hampir 1 kilometer dari rumah Hobbit.

Sampai di puncak Songgo Langit kita akan disuguhkan pemandangan yang sangat indah. Pemandangan yang terlihat dari atas Songgo Langit adalah hamparan sawah yang luas dan beberapa pemukiman warga. Waktu terbaik dalam berkunjung ke Seribu Batu Songgo Langit adalah saat pagi hari atau sore hari. Pada kedua waktu ini anda tidak akan menemui terik matahari yang panas. Berkunjung di pagi hari juga akan meningkatkan semangat dalam mendaki bukit Songgo Langit, karena stamina masih cukup kuat. Ayoo buktikan sendiri keindahannya.

(diambil dari berbagai sumber)

“Rumah Hobbit Seribu Batu Songgo Langit berada di kawasan Dlingo, tidak jauh dari hutan pinus Mangunan Dlingo”



BADAN KEUANGAN DAN ASET DAERAH
PRESENTS

FESTIVAL

HTM GRATIS YA
GAESS

PAJAK DAERAH 2019

stand pajak, EO, hotel,
resto, talk show

AGUSTUS 2019

Pendopo Parasamya

pajakbantul.go.id@gmail.com

CONTACT US FOR MORE INFORMATION

Agenda

Kegiatan Pajak

Januari

Distribusi SPPT PBB P2
Sosialisasi Pengelolaan PBB P2
Penyampaian SPPT
Jemput Bola Pembayaran Pajak Daerah

Februari

Posko Mobil Pajak Keliling
Pendataan Wajb Pajak Baru
Sosialisasi Pengelolaan PBB P2
Jemput Bola Pembayaran Pajak Daerah

Maret

Simbolis Penyerahan SPPT PBB P2
Posko Mobil Pajak Keliling
Jemput Bola Pembayaran Pajak Daerah
Lomba Foto Pajak Daerah

April

Posko Mobil Pajak Keliling
Pendataan Wajib Pajak
Lomba Foto Pajak Daerah
Jemput Bola Pembayaran Pajak Daerah

Mei

Posko Mobil Pajak Keliling
Pendataan Wajib Pajak
Jemput Bola Pembayaran Pajak Daerah
Lomba Foto Pajak Daerah

Juni

Pengundian hadiah pembayaran PBB P2
Posko Mobil Pajak Keliling
Pendataan Wajib Pajak
Jemput Bola Pembayaran Pajak Daerah
Lomba Foto Pajak Daerah

Juli

Pengundian hadiah pembayaran PBB P2
Pengumuman Lomba Foto Pajak Daerah
Bantul Expo
Pajak Bantul Award
Posko Mobil Pajak Keliling
Pendataan Wajib Pajak
Jemput Bola Pembayaran Pajak Daerah

Agustus

Pengundian hadiah pembayaran PBB P2
Festival Pajak Daerah
Posko Mobil Pajak Keliling
Pendataan Wajib Pajak
Jemput Bola Pembayaran Pajak Daerah

September

September
Intensifikasi PBB P2
Posko Mobil Pajak Keliling
Pendataan Wajib Pajak
Jemput Bola Pembayaran Pajak Daerah

Oktober

Workshop petugas pajak daerah
Pendataan Wajib Pajak
Jemput Bola Pembayaran Pajak Daerah

November

Pendataan Wajib Pajak
Jemput Bola Pembayaran Pajak Daerah

Desember

Pendataan Wajib Pajak
Jemput Bola Pembayaran Pajak Daerah



Badan Keuangan dan Aset Daerah



EDISI 2
2019

Buletin Pajak Bantul

INFO & LAYANAN :

 pajak bantul  bkad@bantulkab.go.id  pajakbantul  (0274) 367260 (direct) ; 367509 ext 156